PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS XI IPA SMA SWASTA DHARMAWANGSA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling

Oleh:

SYAHRUNNISA NPM: 1502080041



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN

2019

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 18 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap: Syahrunnisa NPM: 1502080041

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran

2018/2019

Ditetapkan

) Lulus Yudisium) Lulus Bersyarat

() Memperbaiki Skripsi

) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

- / \$ B 3 3 4 6 3

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. of than Dra-Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA

Ketua

2. Dra. Jamila, M.Pd

3. Deliati, S.Ag, S.Pd, MAg

Cerdas .

elty

Sekretaris,



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056 Website. http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Syahrunnisa NPM : 1502080041

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keaktifan Belajar Ssiwa

Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Pembimbing

Deliati, S.Ag, S.Pd, M.Ag

Diketahui Oleh:

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dekan

Dra. Jamila, M.Pd

Ketua Prodi

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap

: Syahrunnisa

N.P.M

1502080041

Program Studi

Bimbingan dan Konseling

Judul Proposal

Pengaruh Layanan Informasi terhadap Keaktifan Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas XI

IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran

2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

 Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh

orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.

 Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019 Yang membuat pernyataan,

BSCBAFF77384087

Syahrunnisa

Diketahui oleh Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Dra, Jamila, M.Pd

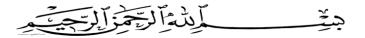
ABSTRAK

Syahrunnisa, 1502080041. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keaktfan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI Ipa SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas Kelas XI Ipa SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre-test posttest one group design. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan teknik sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang berjumlahkan sebanyak 34 siswa yang dimana keaktifan belajar siswa cenderung rendah. Alat instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi dan instrumen angket. Teknik analisis data yang digunakan kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari penguji tersebut, statistik yang digunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diakukan didapatkan hasil rata-rata pada Pre-test sebesar 66,91 dan pada hasil *post-test* didapatkan rata-rata sebesar : 80,32. 3. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung = 5,385 dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan dk= n-1, maka diperoleh ttabel = 1,690. Karena nilai thitung> ttabel = (5,385 > 1,690) maka dapat dikatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah "Terdapat Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI- IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Keaktifan Belajar, Media Audio Visual

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta nikmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat beriring salam kepada Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Berkat usaha dan Do'a akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih ada kekurangan. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini bukan hanya bersandar pada kemampuan penulis tetapi juga tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih tak terhingga kedua malaikat tak bersayap yaitu Ayah dan Ibu. Ayah terhebat yang penulis miliki **Alm. Syahrul Anwar Hsb** yang menjadi motivasi terbesar saya untuk mencapai stata 1 ini dengan baik dan tepat waktu. Dan untuk ibu tercinta yang saya sayangi di dunia dan di akhirat nanti Ibu **Hanimah** yang selalu memberikan Do'a, semangat, dukungan, motivasi, yang tidak pernah putus sampai saat ini. Tanpa ibu saya tidak akan pernah bisa menjadi hidup yang berawal dari mengandung, melahirkan, membesarkan, membimbing, dan membekali saya dengan rasa cinta, kasih sayang yang tulus tak pernah pudar sampai akhir hayat. Kedua malaikat saya adalah motivator hidup untuk mencapai kesuksesan. Senyum keduanya menguatkan saya dalam setiap langkah.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1 (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 ini telah banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar — besarnya kepada :

- Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr. H Elfrianto, S.Pd, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3. Ibunda Dra. Jamila M.Pd selaku ketua program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM sebagai sekretaris program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibunda Deliati S.Ag, S.Pd, M.Ag selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi saya yang telah memberikan masukan dan menyempurnakan skripsi saya.

- 6. Seluruh staf pengajar pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan oengarahan kepada penulis. Dan juga Seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 7. Bapak Drs. Sutrisno selaku kepala sekolah SMA Swasta Dharmawangsa Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disekolah, serta para dewan guru dan guru bimbingan konsling SMA Swasta Dharmawangsa Medan. Dan juga Seluruh siswa/siswi SMA Swasta Dharmawangsa Medan yang telah membantu penulis dalam meneliti skripsi
- 8. Keluarga besar abang, kakak, dan adik tercinta yang telah memberikan semangat kepada saya.
- 9. Teman-teman di kelas Bimbingan dan Konseling A pagi 2015. Penulis juga mengucapkan terima kasih telah membantu saya dalam melaksanakan kegiatan belajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sahabat-sahabat saya Pegita,Putri Permata Hati, Anisa Fitri Mulia, Fifi Asrya Assyari. Orang yang saya sayangi yang selalu membantu saya dalam pembuatan skripsi yaitu Muhamamd Arif Basuki, Deby Nurcayanti, Retno sari. Dan juga sahabat satu bimbingan saya yaitu Ahmad Muhazir dan Fanni Lestia Furi.

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat, dan satu bidang pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2019

Penulis

SYAHRUNNISA

1502080041

DAFTAR ISI

ABSTRAKi
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISIv
DAFTAR TABELix
DAFTAR GAMBARx
DAFTAR LAMPIRANx
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang Masalah1
B. Identifikasi Masalah5
C. Batasan Masalah5
D. Rumusan Masalah6
E. Tujuan Penelitian6
F. Manfaat Penelitian6
BAB II LANDASAN TEORITIS8
A. Kerangka Teori8
1. Layanan Informasi8
a. Pengertian Layanan Informasi8
b. Tujuan Layanan Informasi9
c. Komponen Layanan Informasi1
d. Asas Layanan Informasi1
e. Pendekatan, Strategi dan Teknik1
f. Operasional Layanan Informasi1

	g.	Kegiatan Pendukung	15
2.	Kea	aktifan Belajar	17
	a.	Pengertian Keaktifan Belajar	17
	b.	Ciri-ciri Belajar Aktif	18
	c.	Indikator Keaktifan Belajar	19
	d.	Jenis-jenis Keaktifan Belajar	19
3.	Me	dia Audio-visual	20
	a.	Pengertian Media Audio-Visual	20
	b.	Manfaat Media Audio-Visual	22
	c.	Karekteristik Media Audio-Visual	22
	d.	Jenis Media Audio-Visual	23
	e.	Fungsi Media Audio-Visual	24
	f.	Kelebihan Media Audio-Visual	24
	g.	Kekurangan Media Audio-Visual	25
Ker	angk	ca Konseptual	25
Hip	otes	is	27
B II	II M	ETODE PENELITIAN	28
Lok	casi c	dan Waktu Penelitian	28
1.	Lok	casi Penelitian	28
2.	Wa	ktu Penelitian	28
Pop	oulas	i dan Sampel Penelitian	29
1.		•	
2.	-		
	3. Ker Hip Lok 1. 2. Pop 1.	2. Kea a. b. c. d. 3. Me a. b. c. d. e. f. g. Kerangle Hipotes BIII M Lokasi G 1. Lok 2. Wa Populas 1. Pop	2. Keaktifan Belajar

	Saran6			
B.	Saran6	55		
A.	Kesimpulan6	54		
BA	AB V KESIMPULAN DAN SARAN6	54		
D.	Keterbatasan Penelitian6	52		
C.	Diskusi Hasil Penelitian6	50		
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	19		
A.	Gambaran Umum Sekolah	Ю		
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN40				
I.	Teknik Analisis Data3	38		
H.	Uji Coba Instrumen	37		
	2. Angket	34		
	1. Observasi 3	34		
G.	Intrumen Penelitian	33		
F.	Defenisi Operasional Variabel	33		
E.	Variabel Penelitian	32		
D.	Desain Penelitian	30		
	Jenis Penelitian3)U		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	.28
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	.29
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	.30
Taebl 3.4 Alternatif Jawaban Angket	.35
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar	.36
Tabel 4.1 Data Siswa SMA Swasta Dharmawangsa Medan	.42
Tabel 4.2 Data Ketenaga Pendidikan SMA Swasta Dharmawangsa Medan	.43
Tabel 4.3 Hasil Validitas Angket Keaktifan Belajar	.50
Tabel 4.4 Hasil Reliabilitas Angket Keaktifan Belajar	.51
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Angket Keaktifan Belajar	.55
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Angket Keaktifan Belajar	.56
Tabel 4.7 Uji Hipotesis Data Pretest dan Posttest	.56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 3.1 Desain Penelitian	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Swasta Dharmawangsa Medan	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Keaktifan Belajar Siswa			
Lampiran 2	Tabulasi Penelitian Angket Keaktifan Belajar Siswa			
Lampiran 3	Validitas Angket Penelitian Keaktifan Belajar Siswa			
Lampiran 4	Validitas Angket Penelitian Daya Ingat Menggunakan Spss V22			
Lampiran 5	Hasil Reabilitas Dengan Menggunakan SPSS V22			
Lampiran 6	Angket Penelitian Setekah Di Uji			
Lampiran 7	Tabulasi Data Penelitian			
Lampiran 8	Tabulasi Hasil Data Pre-Test Keaktifan Belajar Siswa Ms Excel			
Lampiran 9	Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) Pre-Test			
Lampiran 10	Tabulasi Hasil Data Pos-Test Keaktifan Belajar Siswa MsExcel			
Lampiran 11	Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) Pos-Test			
Lampiran 12	Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Dengan Menggunakan			
	SPSS V22			
Lampiran 13	Hasil Uji Homogenitas Dengan Menggunakan SPSS V22			
Lampiran 14	Pengujian Hipotesis			
Lampiran 15	RPL			
Lampiran 16	Dokumentasi			
Lampiran 17	Daftar Riwayat Hidup			
Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K-1)				
Surat Permohonan Persetujuan Proyek Proposal (K-2)				
Surat Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing (K-3)				
Berita Acara Bimbingan Proposal				

Surat Pengesahan Seminar

Berita Acara Seminar Proposal

Surat Keterangan Seminar

Surat Pernyataan Plagiat

Shrat Permohonan Perubahan Judul

Surat Riset Penelitian

Surat Balasan Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dikatakan sebagai makhluk pendidikan dikarenakan dia memiliki berbagai potensi, seperti potensi akal, potensi hati, potensi jasmani, dan juga potensi rohani. Semua potensi tersebut hanya dapat digali dan dikembangkan melalui proses pendidikan.

Menurut Wiyani (2013:1) Dalam konteks sekolah, sesuai dengan Undangundang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan itu sendiri adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, berencana dengan maksud menyiapkan, mengubah dan mengembangkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus.

Pendidikan itu sendiri bertujuan untuk membantu perkembangan para peserta didik dalam mencapai tingkat kedewasaan melalui jalur pendidikan. Dan melalui pendidikan, diharapkan mampu membantu peserta didik secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengembangkan potensi fisik, emosi, sikap,

moral, pengetahuan dan keterampilan semaksimal mungkin agar menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab.

Untuk itu dapat dipahami inti dari proses pendidikan adalah merupakan proses pembelajaran. Tentu saja pembelajaran sebagai sebuah proses harus didesain oleh guru agar penyelenggaraanya dapat membantu para peserta didik meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Suardi (2018:7) "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan mendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan kepada pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik."

Kegiatan pembelajaran menjadi bermakna apabila dapat memberikan suatu pengetahuan belajar pada peserta didik, yaitu serangkaian kemampuan penting yang bukan sekedar berguna untuk melanjutkan pendidikan, tetapi yang lebih dari itu adalah kecakapan hidup (*life skill*) yang berguna untuk hidup dan bekerja dimasyarakat. Pendekatan pembelajaran yang tepat untuk mencapai sasaran tersebut adalah pendekatan belajar aktif atau pembelajaran aktif.

Menurut Hamdani (2011:48) "Pembelajarn aktif merupakan suatu pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar, dibutuhkan berbagai pendukung dalam proses pembelajaran. Yaitu dari sudut siswa, guru, situasi belajar, program belajar, dan dari sarana belajar.

Pembelajaran aktif menuntut keterlibatan siswa baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional. Dalam pembelajaran siswa dikondisikan untuk terlibat aktif melakukan tindakan belajar.

Menurut Suardi (2018:161) "Salah satu ciri dari proses pembelajaran aktif yaitu : pembelajaran bersifat menyenangkan dan melibatkan siswa secara langsung baik fisik, mental, intelektual, maupun emosional. Dan salah satu ciri dari pembelajaran aktif yaitu keragaman media belajar dimanfaatkan sesuai dengan hakikat kegiatan yang sedang berlangsung."

Jadi dapat dipahami, bahwa belajar aktif juga membutuhkan suatu dukungan media pembelajarn untuk dapat membantu siswa untuk dapat memahami suatu bahan pembelajaran yang mereka pelajari. Media pembelajaran itu sendiri sangatlah banyak ragamnya, mulai dari media yang berbentuk media audio, media visual, dan media audio visual serta media pembelajaran lainnya yang dapat merangsang keaktifan belajar siswa.

Namun faktanya yang didapatkan dilapangan bahwa dalam proses pemberian layanan serta pembelajaran banyak siswa yang bersifat pasif yang dimana siswa pada proses pemberian layanan serta pembelajaran hanya sebagai pendengar dan tidak bersifat aktif dalam memahami atau menggali pembelajaran yang telah diberikan oleh guru sebagai perantara dalam pemberian pembelajaran. Hanya sebagian kecil siswa yang bersikap atau bersifat aktif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang didapatkan dilapangan menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran didalam kelas masih berlangsung satu arah. Pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa hanya menerima begitu saja informasi yang diberikan oleh guru. Respon siswa terhadap pembelajaran cenderung rendah. Selama proses pembelajaran partisipasi serta keaktifan siswa didalam kelas pada proses pembelajaran hanya sebatas mendengarkan pemaparan materi

pembelajaran dari guru. Karna hal tersebut hanya beebrapa siswa yang mengajukan pertanyaan maupun yang menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru sehingga menyebabkan pembelajaran didalam kelas tidaklah aktif.

Pada permasalahan tersebut peran guru bimbingan konseling disekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan pembelajaran aktif melalui dari pemberian layanan bimbingan konseling, misalnya memalui pemberian layanan informasi. Dengan adanya layanan informasi, maka individu dapat memperoleh berbagai informasi mengenai pembelajaran disekolah dan berbagai informasi baik untuk kehidupannya sehari-hari, sekarang, maupun untuk perencanaan kehidupannya kedepan. Pemberian layanan informasi ini, dalam penyampaiannya dapat digunakan berbagai media pembelajaran, salah satunya yaitu penggunaan media audio visual dalam penyampaian materi layanan informasi dengan tujuan untuk dapat merangsang keaktifan belajar siswa dikelas.

Alasan peneliti menggunakan layanan informasi ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman mengenai berbagai hal yang berguna mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Serta dalam hal ini membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pemberian layanan maupun pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil proses pengamatan serta wawancara yang telah dilakukan peneliti selama masa magang dan proses observasi sekolah di SMA Swasta Dharmawangsa Medan didapatkan bahwa, proses pembelajaran siswa kebanyakan bersifat pasif yang dimana siswa hanya sebagai pendengar dan tidak dapat menggali lebih dalam materi pembelajaran melalui proses bertanya kepada

guru mata pelajaran. Dengan demikian beranjak dari kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis mengidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang telah dibuat adalah :

- 1. Kurangnya motivasi belajar siswa yang menimbulkan sikap pasif siswa.
- 2. Pelaksanaan layanan informasi di sekolah belum optimal.
- Kurang optimalnya penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran
- 4. Pelaksanaan metode pembelajaran kurang bervariatif
- 5. Terdapat rasa malu di dalam diri siswa dalam bertanya
- 6. Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Setelah masalah teriidentifikasi maka batasan masalah diperlukan, hal ini bertujuan agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas masalah dalam penelitian ini . Adapun batasan masalah dalam penelitian ini pada Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Merangsang Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Ipa SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas Kelas XI Ipa SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Pembahasan Masalah

Dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas Kelas XI Ipa SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dengan tercapainya tujuan penelitian ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dan masukan baru untuk menambah pengetahuan peneliti maupun oarng lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah : hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi sekolah dalam menjalankan bimbingan konseling sesuai dengan ketentuan yang ada serta melaksanakannya disekolah.
- Bagi guru bimbingan dan konseling : penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk pelaksanaan layanan bimbingan konseling terutama

layanan informasi dan penggunaan media pembelajaran untuk merangsang keaktifan siswa dikelas.

c. Bagi peserta didik : hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadikan siswa lebih aktif lagi dikelas dalam belajar.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Dalam menjalani kehidupannya dan perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi, baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari, sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya kedepan. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, dari media lisan melalui perorangan, media tertulis dan grafis, melalui sumber formal dan informal, sampai dengan media elektronik melalui sember teknologi tinggi (*high technology*).

Diperlukannya informasi bagi individu semakin penting mengingat kegunaan informasi sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kegunaan yang dimaksud terkait pula dengan adanya berbagai kesempatan dimasyarakat sekitar, masyarakat global. Tanpa informasi yang cukup individu akan tidak mampu mengisi kesempatan yang ada itu.

Menurut Prayitno (2017:66)

"Layanan Informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi diselenggarakan oleh konselor yang diikuti oleh seseorang atau lebih peserta."

Layanan informasi merupakan salah satu dari layanan bimbingan konseling yang dimana dalam layanan tersebut dapat memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peserta layanan mengenai aspek kehidupannya.

Zainal Aqib (Rina Aristiani 2016:185)

"Layanan Informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik."

Dalam bimbingan konseling layanan informasi dalam pelaksanaannya memberikan pemahaman berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk kepentingan peserta didik serta dapat digunakan oleh peserta didik untuk bahan pengambilan keputusan.

Winkel (Richma Hidayati 2015:4)

"Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa."

Layanan Informasi adalah : salah satu dari layanan bimbingan konseling yang memungkinkan konseli (peserta didik) mendapatkan atau memperoleh berbagai informasi yang dapat bermanfaat serta berguna bagi kepentingan kehidupannya informasi tersebut dapat berbagai macam seperti informasi pekerjaan, informasi perkembangan diri, informasi pendidikan dan berbagai informasi lainnya.

b. Tujuan Layanan Informasi

Tujuan diadakannya layanan informasi terdapat tujuan umum serta khusus dari layanan informasi yaitu :

1) Tujuan Umum

Menurut Prayitno (2017:66) tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut

selanjutnya digunakan oleh peserta didik untuk keperluan hidupnya sehari-hari (dalam rangka kehidupan efektif sehari-hari-KES) dan perkembangan dirinya.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari diadakannya layanan informasi menurut Prayitno (2017:66) yaitu terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya) untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Dalam hal pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan ia mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif positif dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil dan akhirnya mengaktualisasikan diri secara terintegrasikan. Dengan demikian, meskipun tujuan layanan informasi tampak sederhana dan tunggal, apabila penguasaan informasi itu benar-benar berkualitas tinggi, tidak mustahil ia dapat digunakan untuk keperluan yang lebih luas.

Adapun tujuan dari layanan informasi menurut Sugiyo dan Sugiharto (Rina Aristiani 2016:186) adalah agar :

- a. Para siswa dapat mengorientasikan diri kepada kehidupan di waktu yang akan datang, terutama pada masa yang segera akan ditempuhnya, setelah masa pendidikan di sekolah yang bersangkutan selesai.
- b. Para siswa mengetahui sumber-sumber yang berguna untuk memperoleh informasi yang diperlukan.
- c. Para siswa dapat mempergunakan kegiatan kelompok sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang diperlukan.
- d. Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

c. Komponen Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2017:66) dalam layanan informasi terlibat tiga komponen pokok, yaitu : konselor, peserta, dan informasi yang menjadi isi layanan.

1. Konselor

Konselor, ahli dalam pelayanan konseling, adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menajadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efekif untuk melaksanakan layanan.

2. Peserta

Peserta layanan informasi, seperti layanan orientasi, dapat berasal dari berbagai kalangan siswa disekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial-politik, karyawan instansi dan dunia usaha/indrustri, serta anggota-anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok. Bahkan narapidana dan mereka yang berada dalam kondisi khusus tertentu

pun dapat menjadi peserta layanan, asal suasana dan ketentuan. Yang berlaku memungkinkannya.

3. Materi Layanan

Jenis, luas dan kedalaman informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi, tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Dalam hal ini, identifikasi keperluan akan penguasaan informasi tertentu yang dilakukan oleh para (calon) peserta sendiri, konselor, maupun pihak ketiga menjadi sangat penting. Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu kepada seluruh bidang pelayanan konseling, yaitu bidang pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga dan beragama. Lebih rinci berbagai informasi tersebut dapat digolongkan ke dalam:

- a. Informasi perkembangan diri
- b. Informasi hubungan antar-pribadi, sosial,nilai dan moral
- c. Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan teknologi
- d. Informasi pekerjaan/karir dan ekonomi
- e. Informasi sosial-budaya, politik, dan kewarganegaraan
- f. Informasi kehidupan berkeluarga
- g. Informasi kehidupan beragama
- h. Informasi karakter cerdas

d. Asas-asas Dalam Layanan Informasi

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Menurut Prayitno (2017:69) asas

dalam layanan informasi didasarkan pada asas kegiatan mutlak diperlukan pada kesukarelaan dan asas keterbukaan, baik dari para peserta maupun konselor.

Asas kerahasiaan diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta atau klien khususnya dengan informasi yang sangat mempribadi. Layanan khusus informasi yang mempribadi ini biasanya tergabung ke dalam layanan konseling lain yang relevan, seperti konseling perorangan.

e. Pendekatan, Strategi dan Teknik

Menurut Prayitno (2017:72) Layanan informasi diselenggarakan secara langsung dan terbuka dari konselor kepada para pesertanya. Berbagai teknik dan media yang bervariasi dan luwes dapat digunakan dalam forum dengan format klasikal dan kelompok. Format individu dapat diselenggarakan untuk para peserta khusus dengan, informasi khusus, dan biasanya terkait dengan layanan konseling lainnya. Layanan informasi dalam forum yang lebih luas dapat berbentuk pertemuan umum, pameran, melalui media siaran tertulis dan elektronik ataupun cara-cara penyampaian lainnya.

f. Operasional Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2017:76) layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Kegiatan peserta, selain mendengar dan menyimak, perlu mendapatkan pengarahan secukupnya dan memaknai isi layanan, terutama berkenaan dengan dinamika BMB3.

1) Perencanaan

Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek (calon) peserta layanan menjadi hal pertama dalam perencanaan layanan dan menetapkan nara sumber

menajdi hal kedua yang secara langsung dikaitkan dengan menetapkan prosedur, perangkat dan media layanan. Semua unsur perencanan ini dikemas dalam SATLAN.

2) Pengorganisasian Unsur-unsur dan Sasaran Layanan

Materi informasi, narasumber, dan tempat penyajian informasi serta kesiapan kelengkapan administrasi menajdi hal utama dalam tahap pengorganisasian persiapan layanan.

3) Pelaksanaan

Pengaktifkan peserta layanan dalam dinamika BMB3 adalah sangat esensial dalam layanan informasi. Untuk itu penggunaan metode dan media oleh narasumber perlu dioptimalkan. Strategi BMB3 dibangun untuk mendinamisasi aktifitas peserta.

4) Penilaian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepada pemahaman para peserta terhadap informasi yang menajadi layanan. Refleksi BMB3 sangat dominan. Pemahaman para peserta layanan itu lebih jauh dapat dikaitkan dengan kegunaan bagi peserta, dan apa yang dilakukan peserta berkenaan dengan informasi yang diperolehnya itu (yaitu dimensi tri guna hasil pembelajaran).

5) Tindak lanjut dan Laporan

Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut dan mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait merupakan arah kegiatan untuk mengakhiri layanan informasi. Dokumen Lapelprog perlu disusun dan digunakan secara tepat.

g. Kegiatan Pendukung Layanan Informasi

Dalam bimbingan dan konseling dikenal dengan adanya sembilan jenis layanan dan enam kegiatan pendukung, dan disisi lain adanya berbagai instrument yang dapat digunakan oleh konselor untuk mendukung terselenggaranya pelayanan konseling tersebut. Diantara kedua sisi itu ada keterkaitan yang amat erat, dalam arti aplikasi intsrumen mampu mendukung kegiatan layanan, dan juga kegiatan pendukung konseling lainnya.

Kegiatan pendukung bimbingan dan konseling dapat diartikan sebagai usaha untuk mengumpulkan data, keterangan peserta didik (klien), dan keterangan tentang lingkungannya, baik itu dilingkunga keluarga, sekolah, maupun dilingkungan sekitarnya.

Menurut Prayitno (2017:75) menyatakan bahwa kegiatan pendukung layanan informasi sebagai berikut:

1. Aplikasi instrument dan himpunan data

Kebutuhan akan informasi oleh (calon) peserta layanan INFO dapat diungkapkan melalui instrument tertentu. Instrument ini dapat disusun sendiri oleh konselor dan/atau dengan menggunakan instrument yang sudah ada. Data hasil aplikasi instrumentasi yang sudah ada, termasuk data yang tercantum dalam himpunan data dapat digunakan untuk menetapkan:

- a) Informasi yang menjadi isi layanan INFO
- b) Calon peserta layanan
- c) Calon penyaji, termasuk narasumber yang akan diundang

2. Konferensi Kasus

Melalui konferensi kasus yang dihadiri oleh pihak-pihak yang mengenal dan memiliki kepedulian tinggi terhadap subjek calon peserta layanan INFO (seperti orangtua, guru, wali kelas, tokoh-tokoh didalam dan diluar lembaga) dapat dibicarakan berbagai aspek layanan INFO, yaitu:

- a) Informasi yang dibutuhkan oleh subjek yang dimaksud
- b) Subjek calon peserta layanan
- c) Penyaji layanan (termasuk narasumber)
- d) Waktu dan tempat
- e) Garis besar rencana operasional

3. Kunjungan Rumah

Peranan kunjungan rumah dalam layanan INFO menjadi penting sekali menyangkut pendapat orangtua dan kondisi kehidupan keluarga klien dan atau anggota keluarga lainnya. Untuk kunjungan rumah itu konselor menetapkan informasi apa yang akan menjadi isi layanan INFO yang akan diikuti oleh anak dan anggota keluarga yang bersangkutan dan digunakan untuk meminta dukungan dan partisipasi orangtua dalam layanan terhadap sasaran layanan.

4. Alih tangan kasus

Setelah mengikuti layanan INFO, mungkin ada peserta layanan yang ingin mendalami informasi tertentu dan atau mengaitkan secara khusus informasi tersebut dengan permasalahan yang ia sedang atau akan alami. Untuk itu diperlukan upaya tindak lanjut. Keinginan peserta itu dapat diupayakan pemenuhannya oleh konselor. Apabila keinginan yang

dimaksud itu berada diluar kewenangan konselor, maka upaya alih tugas kasus perlu dilakukan. Konselor mengatur pelaksanaan alih tangan kasus itu bersama peserta yang menghendaki upaya tersebut.

2. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Proses belajar mengajar yang menekankan aksi atau tindakan adalah pembelajaran yang menerapkan pendekatan belajar aktif. Pendekatan ini menekankan agar siswa mendapatkan pengalaman belajar, terutama melalui berbuat atau melakukan kegiatan (successful learning comes from doing). Suatu kegiatan belajar cenderung sukses jika siswa berbuat atau melakukan kegiatan nyata dalam proses pembelajaran. Sehingga hal tersebut dapat dikatakan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut Sardiman (2017:100) "Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu : berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan."

Menurut Borneo dan Rabiman (2015:4) "Keaktifan belajar merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan dalam pembelajaran yang ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi, dan fisik."

Keaktifan belajar merupakan salah satu unsur terpenting dari proses pembelajaran yang menjadi salah satu indikator keberhasilan dari pembelajaran yang ditandai adaya keterlibatan secara langsung dari siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Aunurahman (2012:119) "Keaktifan anak dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru didalam setiap proses pembelajaran, dan juga berarti harus diterapkan oleh siswa dalam setiap bentuk kegiatan belajar."

Dalam proses belajar mengajar keaktifan siswa diperlukan dalam hal ini karena keaktifan belajar merupakan salah satu persoalan mendasar yang harus dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan interaksi yang baik dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Keterlibatan langsung siswa diddalam proses pembelajaran memiliki intensitas keaktifan yang lebih tinggi. Dalam keadaan ini siswa tidak hanya sekedar aktif mendengar, mengamati dan mengikuti, akan tetapi terlibat langsung saat melaksanakan suatu percobaan, peragaan atau mendemonstrasikan sesuatu. Dengan keterlibatan langsung ini berarti siswa aktif mengalami dan melakukan proses belajar sendiri. Suatu tindakan tertentu dapat tumbuh subur menjadi kebiasaan bilamana didukung dengan motivasi atau keinginan yang kuat untuk melakukan secara terus menerus (Aunurahman 2012:121-122).

Keaktifan belajar merupakan suatu proses keterlibatan siswa yang meliputi unsur fisik maupun mental dalam proses pembelajaran yang ditandai adanya keterlibatan secara optimal baik intelektual emosional maupun fisik.

b. Ciri-ciri Belajar Aktif

Menurut Suardi (2018:160) adapun ciri-ciri belajar aktif yang dapat merangsang keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1. Pembelajaran bersifat menyenangkan dan melibatkan siswa secara langsung baik fisik, mental, intelektual, maupun emosional.
- 2. Pembelajaran mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
- 3. Peran guru sebagai fasilisator dan motivator yaitu melakukan tindakan yang memberi kemudahan dan mendorong siswa untuk belajar serta tidak mendominasi kelas.
- 4. Pembelajaran menekankan pengalaman langsung, yaitu benyaknya kesempatan yang tersedia dan dimanfaatkan siswa untuk melakukan pengkajian latihan ketrampilan dan penghayatan secara langsung.
- 5. Pembelajaran memiliki kebermaknaan pengalaman dimana siswa merasa bahwa pengalaman belajar yang dijalani penting bagi dirinya,
- 6. Pembelajaran memiliki keragaman kegiatan yang dirancang dalam menyediakan pengalaman belajar yang bermakna.
- 7. Keragaman media belajar dimanfaatkan sesuai dengan hakikat kegiatan yang sedang berlangsung, misalnya dalam mengenalkan komputer siswa langsung dihadapkan dengan komputer tersebut.
- 8. Pembelajaran lebih menekankan perhatian terhadap kebutuhan siswa

c. Indikator Keaktifan Belajar

Menurut Nana Sudjana (2013:61) keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam hal :

- 1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2. Terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperolah untuk pemecahan masalah.
- 5. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- 8. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dan menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

d. Jenis-jenis Keaktifan Belajar

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa disekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat disekolah-sekolah tradisional. Menurut Sardiman (2017:101) jenis-jenis keaktifan siswa dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya : membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2. *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, menegluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- 3. *Listening activities*, sebagi contoh mendengarkan percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4. Writing activities, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5. Drawing activities, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain : melakukan percobaan, membuat kontruksi bermain.
- 7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- 8. *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang

3. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Belajar aktif tidak akan berjalan dengan baik tanpa pengayaan sumbersumber belajar, yakni meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan yang dapat memengaruhi proses dan hasil belajar siswa. dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan media yang dapat menghantarkan percepatan siswa terhadap bahan ajar yang mereka pelajari.

Menurut Donni (2017:131) Istilah "Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang dapat dipahami sebagai tengah, perantara, atau pengantar maka media merupakan perantara untuk menyampaikan pesan."

Media merupakan salah satu perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang dimana media berasal dari bahasa latin yang meruapakan bentuk jamak dari kata medium yang diartikan sebagai perantara atau pengantar.

Menurut Gerlach & Ely (Arsyad 2017:3) mengatakan bahwa "Media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi

yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap."

Media adalah sebagai perantara atau pengantar yang dapat berupa manusia, materi atau kejadian untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain.

Menurut Sukiman (2012:184) "Media Audio Visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan."

Media audio visual merupakan salah satu bentuk dari media yang dimanfaatkan untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada orang lain yang dimana audi visual dalam penggunaannya memanfaatkan alat indera manusia yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan.

Menurut Donni (2017:144)

"Media Audio Visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Dengan menggunakan media audio visual, penyaji materi pembelajaran bagi peserta didik semakin lengkap dan optimal. Dalam batas-batas tertentu, media audio visual dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dengan kata lain, guru tidak selalu berperan sebagai penyampai materi karena penyaji materi bisa diganti oleh media."

Media audio visual merupakan salah satu bentuk media yang merupakan gabungan dari media audio dan media visual yang memanfaatkan indera pendengaran dan indera penglihatan manusia untuk memberikan pesan atau informasi. Sedangkan dalam pembelajaran media audio visual dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik.

Sedangkan menurut Yudhi Munandi (2013:56) mengatakan bahwa "Media Audio Visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses."

Dapat dipahami bahwa media audio visual merupakan : salah satu dari media pembelajaran yang dimana melibatkan dua indera manusia yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran atau menyampaikan pesan informasi.

b. Manfaat Media Audio Visual

Menurut Yudhi Munadi (2013:127) manfaat penggunaan media pembelajaran audio visual adalah sebagai berikut :

- 1. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- 2. Video dapat diulang bila perlu untuk menambah kejelasan.
- 3. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- 4. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- 5. Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- 6. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik.
- 7. Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang.
- 8. Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa.
- 9. Semua peserta didik dapat belajar dari video, baik yang pandai mapun yang kurang pandai.
- 10. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar

c. Karakteristik Media Audio-Visual

Teknologi media audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio-visual. Menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011:34) ciri-ciri utama teknologi audio visual yaitu :

- 1. Bersifat linier.
- 2. Menyajikan visualisasi yang dinamis.
- 3. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
- 4. Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak.
- 5. Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif.
- 6. Umumnya berorientasi kepada guru, dengan tingkat keterlibatan interaktif siswa yang rendah.

d. Jenis-jenis Media Audio-Visual

Adapun jenis-jenis media yang termasuk dalam golongan audio-visual antara lain :

- 1. Televisi
- 2. Video
- 3. Proyektor Transparansi (OHP)
- 4. Komputer
- 5. Sound Slide (Slide bersuara)

Menurut Syamsul Bahri dan Aswan Zain (Joni, Sri Yutmini dan Sri Anitah 2014:131) jenis media audio visual terbagi menjadi 2 yaitu :

- Audio visual diam, yaitu : media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara (sound slide).
- Audio visual gerak, yaitu : media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.

Sedangkan Menurut Ega (2018:47) jenis media audio visual yaitu antara lain :

 Audio visual murni, yaitu : sebuah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak. Unsur suara dan unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber. Audio visual murni ini memiliki beberapa contoh media yang perlu kita ketahui. Contoh yang dimaksud tersebut di antaranya adalah : film bersuara, video, televisi.

2. Audio visual tidak murni

Audio visual tidak murni adalah sebuah media ynag unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual tidak murni ini sering disebut juga dengan audio visual diam plus suara, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti sound slide atau film bingkai suara.

e. Fungsi Media Audio-Visual

Media pembelajaran yang berbasis audio visual merupakan perantara atau penyampaian pesan pembelajaran yang mengandung komponen atau unsur visual dan suara. Karena menggunakan lebih dari satu indera dalam pemanfaatannya, maka media audio visual ini sering juga dimasukkan dalam kelompok multimedia. Media audio visual memiliki fungsi dalam penggunaannya, menurut Ega (2018:51) fungsi media audio visual yaitu sebagai berikut:

- 1. Fungsi Edukatif, fungsi ini dapat memberikan sebuah pengaruh yang bernilai pendidikan seperti mendidik siswa untuk berpikir kritis, memberi pengalaman yang bermakna, serta mengembangkan dan memperluas cakrawala berpikir siswa.
- 2. Fungsi Sosial, fungsi ini dari media pembelajaran audio visual ini adalah dapat memberikan informasi autentik dalam berbagai bidang kehidupan dan konsep yang sama pada setiap orang. Sehingga hal tersebut dapat memperluas pergaulan, pengenalan, pemahaman tentang orang, cara bergaul, dan adat istiadat.
- 3. Fungsi Ekonomis, fungsi ini memberikan sebuah efisiensi dalam mencapai tujuan. Selain itu, audio visual ini juga dapat menekan sedikit mungkin penggunaan biaya, tenaga, dan waktu tanpa harus mengurangi efektivitas dalam pencapaian tersebut.
- 4. Fungsi Budaya, dalam fungsi ini dapat memberikan perubahan dalam segi kehidupan manusia, dapat mewariskan serta meneruskan unsur-unsur budaya dan seni yang ada di masyarakat.

f. Kelebihan Media Audio-Visual

Menurut Atoel (dalam Joni, Sri Yutmini dan Sri Anitah 2014:131) menyatakan bahwa media audio visual memiliki beberapa kelebihan atau kegunaan yaitu :

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan).

- Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti : objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.
- 3. Media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.

g. Kekurangan Media Audio-Visual

Menurut Ega (2018:61-63) adapun kekurangan dari penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut :

- 1. Kecepatan merekam dan pengaturan trek yang bermacam-macam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang direkam pada suatu mesin perekam yang berbeda dengannya.
- 2. Film dan video yang tersedia selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film dan video ini dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.
- 3. Pengadaan film atau video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak.
- 4. Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru, dan siswa jadi bersikap pasif selama penayangannya.
- 5. Komunikasi yang bersifat satu arah harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
- 6. Apabila film diputar terlalu cepat, maka audien tidak bisa mengikuti dengan baik.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan peneliti, selanjutkan dikemukakan dan dipaparkan kerangka konseptual penelitian ini. Kerangka konseptual ini dimaksudkan untuk melihat keterkaitan antara faktor didalam penelitian ini.

Dalam bimbingan konseling layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu

untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi diselenggarakan oleh konselor yang diikuti oleh seseorang atau lebih peserta.

Pembelajaran aktif adalah suatu bentuk pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan disajikan dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman dan kompetensinya. Untuk itu perlulah sikap aktif dari siswa agar suatu proses pembelajaran atau dalam pemberian layanan dapat tercapai dengan baik.

Keaktifan belajar merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan dalam pembelajaran yang ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi, dan fisik. Untuk merangsang siswa bersikap aktif dalam proses pemberian layanan maupun pembelajaran perlulah dalam hal ini penggunaan salah satu dari media pembelajaran yaitu salah satunya penggunaan media pembelajaran audio visual.

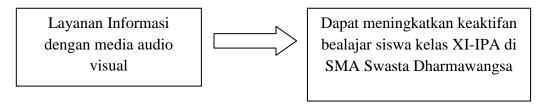
Media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film dan sebagainya. Dalam hal ini pada proses pemberian materi pembelajaran atau proses pemberian layanan, didapatkan siswa bersifat pasif dalam proses pemberian materi pembelajaran atau pelayanan. Hal tersebutlah yang mengakibatkan pembelajaran atau pemberian layanan tidak aktif aau lebih kepada bersifat pasif.

Dengan adanya pelaksanaan layanan informasi disekolah, siswa dapat mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh siswa disekolah. Serta dalam pelaksanaan layanan informasi disekolah dibutuhkan media, salah satunya yaitu media audio visual untuk dapat merangsang keaktifan belajar siswa dikelas.

sehingga siswa diharapkan tidak bersifat pasif dalam proses layanan atau pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Konseptual



Variabel X Variabel Y

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah (Yusuf, 2014:130).

Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ha: Terdapat pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI-IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
- H0: Tidak terdapat pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI-IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu : dilaksanakan di salah satu sekolah yaitu SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, yang beralamat di Jalan K.L Yos Sudarso No.224.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini disebabkan melihat banyaknya siswa yang masih bersikap pasif saat proses pembelajaran maupun dalam proses pemberian layanan berlangsung.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah bulan Maret sampai dengan September Tahun pembelajaran 2018/2019 seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

											Bu	ılan	/ M	ing	gu										
No	Kegiatan		Ma	ıret			A	pril			N	1ei			Ju	li		A	Agu	stu	S	Se	pte	mb	er
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Persetujuan Judul																								
3	Penyusunan proposal																								
4	Bimbingan proposal																								
5	Persetujuan Proposal																								
6	Seminar Proposal																								
7	Riset Penelitian																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Pengesahan Skripsi																								
10	Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2013:172) mengatakan "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-IPA yaitu: kelas XI- IPA 1, XI-IPA 2, XI-IPA 3, XI-IPA 4, XI-IPA 5, XI-IPA 6, XI-IPA 7, XI-IPA 8, XI-IPA 9 dengan total jumlah keseluruhan siswa yaitu berjumlah 319 siswa, serta yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah: siswa, peneliti, dan guru bimbingan dan konseling.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI-IPA 1	33
2	XI-IPA 2	34
3	XI-IPA 3	35
4	XI-IPA 4	34
5	XI-IPA 5	33
6	XI-IPA 6	33
7	XI-IPA 7	32
8	XI-IPA 8	34
9	XI- IPA 9	33
	Jumlah	301

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85).

Sampel yang diambil pada penelitian ini ialah siswa kelas XI-IPA 2 yang berjumlah 34 siswa. Sampel ini diambil berdasarkan hasil rekomendari oleh guru BK yang dimana siswa kurang aktif dan cenderung pasif dalam pembelajaran serta pemberian layanan bimbingan konseling.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI-IPA 2	34
	Jumlah	34

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 7) "Penelitian Kuantitatif adalah : jenis penelitian yang melihat hubungan terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen, yang kemudian dicari seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependennya".

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan desain penelitian *Pre-test post-test one group design*. Menurut Sugiyono "Desain penelitian *Pre-test post-test one group design* merupakan salah satu desain penelitian yang dimana desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dan terdapat post test setelah diberikannya perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan".

Gambar 3.1 Desain Penelitian

$O_1 \times O_2$

Keterangan:

O₁ : *Pre-test* diberikannya pada sebelum dilaksanakannya layanan informasi

X : Perlakuan (layanan informasi dengan menggunakan media audio visual)

O₂ : *Post-test* dilakukan setelah dilaksanakannya layanan informasi

Desain penelitian ini secara konkrit yang akan dilaksanakan di kelas XI IPA- 2 SMA Swasta Dharmawangsa Medan :

1. Pre-Test

Pre-test dilakukaan untuk mengetahui variabel terikat sebelum diberikannya perlakuan. pada penelitian ini, pre-test dilaksanakan dengan cara memberikan skala keaktifan belajar sebelum memberikan perlakuan. Tujuan dari pre-test adalah untuk mengetahui keadaan awal seberapa besar kemampuan siswa mengenai keaktifan belajar sebelum diberikan perlakuan.

2. Perlakuan (*Treatment*)

Pemberian perlakuan yang diberikan adalah berupa layanan informasi dengan menggunakan media audio visual, untuk menigkatkan keaktifan belajar siswa.

3. Post-Test

Post-test diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi dengan menggunakan media audio visual. *Post-test*

bertujuan memperoleh gambaran mengenai kemampuan siswa setelah diberikannya perlakuan.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) "Variabel adalah : suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Pada penelitian ini memiliki dua variabel yaitu : variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu : layanan informasi dengan menggunakan media audio visual.

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menajdi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu : keaktifan belajar siswa. maka dapat dirumuskan variabel penelitian ni ialah sebagai berikut :

- Variabel bebas (X) : Layanan informasi dengan menggunakan media audio visual
- 2. Variabel terikat (Y) : Keaktifan belajar siswa

F. Definisi Operasional Variabel

Yang menjadi defenisi operasional pada penelitian ini yaitu terdapat varibael (x) dan varibel (y) yang dimana masing-masing variabel penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X)

- a. Layanan Informasi adalah : salah satu dari layanan bimbingan konseling yang memungkinkan konseli mendapatkan atau memperoleh berbagai informasi yang dapat bermanfaat serta berguna bagi kepentingan kehidupannya, informasi tersebut dapat berbagai macam seperti informasi pekerjaan, informasi perkembangan diri, informasi pendidikan dan serbagai informasi lainnya.
- b. Media audio visual adalah : salah satu dari media pembelajaran yang dimana melibatkan dua indera manusia yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran atau menyampaikan pesan informasi.

2. Variabel terikat (Y)

a. Keaktifan belajar merupakan suatu proses keterlibatan siswa yang meliputi unsur fisik maupun mental dlaam proses pembelajaran yang ditandai adanya keterlibatan secara optimal baik intelektual emosional maupun fisik.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017:102) mengatakan bahwa "Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun

sosial yang diamati. Maka dari hal tersebut yang menjadi alat instrumen pada penelitian ini observasi serta angket.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dalam mendapatkan data serta bukti-bukti yang diperlukan guna melihat secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini dilakukan observasi pada siswa yang menjadi sampel penelitian untuk mengetahui kekatifan belajar siswa.

Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono 2017:145) mengatakan bahwa :Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Adapun yang diobservasi pada penelitian ini yaitu : proses pemberian layanan informasi yang diberikan pada siswa/siswi kelas XI-IPA 2 mengenai keaktifan belajar siswa.

2. Angket

Menurut Sugiyono (2017:142) mengatakan bahwa "Angket merupakan pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Instrumen yang digunakan adalah angket skala ordinal dengan berpedoman kepada skala likert. Setiap pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), dan Tidak pernah (TP).

Skala Likert memiliki 2 sifat yaitu favorouable (positif) dan Unfavorouable (negatif). Untuk item yang bersifat positif diberi rentang nilai 4-1 sedangkan item yang bersifat negatif diberi rentang nilai 1-4.

Pemberian angket ini dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan dari pemberian layanan informasi yang telah diberikan kepada objek penelitian untuk merangsang keaktifan belajar siswa, serta untuk melihat tingkat keaktifan belajar siswa sebelum diberikannya layanan informasi kepada siswa. angket ini akan diberikan kepada objek penelitian yaitu siswa kelas X-IPA 2 SMA Swasta Dharmawangsa Medan. Adapun alternatif pilihan jawaban pada angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 option yaitu:

Tabel 3.4 Alternatif Nilai Jawaban dan Skor

Favorouable ((mendukung)	Unfavorouable (tidak			
		mendukung)			
Pilihan	Skor	Pilihan	Skor		
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1		
Sering (SR)	3	Sering (SR)	2		
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3		
(KK)		(KK)			
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4		
(TP)		(TP)			

Adapun kisi-kisi variabel keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No A	ngket	Jlh
			+	-	
Keaktifan Belajar Siswa	Kegiatan Visual (visual Activities)	Membaca MateriMemperhatikan Materi	1, 2, 3	4, 5, 6	4
	Kegiatan Lisan (Oral Activities) Kegiatan Mendengar Activities	 Bertanya Mengeluarkan pendapar Diskusi Mendengar materi pelajaran 	7, 8, 9, 10 15, 16, 17	11, 12, 13, 14 18, 19, 20	6
	(Listering Activities)	- Mendengarkan Presentasi			
	4. Kegiatan Menulis (Writing Activities)	 Membuat rangkuman materi pelajaran Mengerjakan soal Mencatat materi pelajaran 	21, 22, 23, 24	25, 26, 27, 28	8
	5. Kegiatan Menggambar (Drawing Activities)	- Membuat diagram	29	30	2
	6. Aktivitas Motorik (Motor Activities)	- Melakukan percobaan	31, 32	33, 34	4
	7. Mental Activities	Memecahkan masalahMenganalisa soalMengambil keputusan	35, 36, 37	38, 39, 40	6
	8. Emosional Activies	BersemangatBosanGugupBerani	41, 42, 43	44, 45, 46	6
	Jumlah		23	23	46

H. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014:317) "Validitas yaitu derajat kesesuaian alat tes dengan apa yang seharusnya diukur, sehingga menunjukkan derajat kejituan tes sebagai alat ukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat". Rumus yang digunakan dalam menguji validitas soal adalah:

$$\square \square = \frac{\Sigma - (\Sigma)(\Sigma)}{\sqrt{\{\Sigma 2 - (\Sigma)^2\} \{\Sigma 2 - (\Sigma)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y

N = Jumlah responden

 $\Sigma xy =$ Jumlah total hasil perkalian antara variabel X dan Y

 $\sum X$ = Jumlah total skor variabel bebas

 ΣY = Jumlah total skor variabel terikat

 $\Sigma X2$ = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

 $\Sigma Y2$ = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2014:196) "Reabilitas dapat dipercaya, ditunjukkan pada keajegan (consistency) hasil testing dari waktu ke waktu terhadap suatu sasaran testinng atau keajegan hasil testing dalam perbandingannya dengan penggunaan tes sejenis terhadap suatu objek testing. Reabilitas dapat juga diaktakan kepercayaan, keandalan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya". Untuk mengetahui reabilitas alat ukur dapat dipakai rumus Alpah:

Keterangan:

= reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

 Σ 2 = jumlah varians butir

² t = varians total

I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah kuantitatif, yakni dengan menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan dalam peneitian ini yaitu untuk menguji normal atau tidak sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan bantuan *SPSS v22*.

Dalam metode *Kolmogrov-Smirnov*, memiliki ciri pengujian yaitu sebagai berikut :

 Jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

39

2. Jika signifikansi diatas 0.05 maka berarti terdapat perbedaan yang

signifikan antara data yang akan di uji dengan data normal baku,

berarti data tersebut normal.

2. Uji Homogenitas

Menurut Sudjana (2005:250) "uji homogenitas dilakukan untuk

memperoleh informasi apakah kedua kelompok sampel memiliki homogen atau

tidak." Uji homogenitas dua varians terhadap hasil data pre-test dan post-test

menggunakan uji Levene dengan SPSS v22. Dengan kriteria pengujian adalah

sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti data tersebut dinyatakan tidak

homogen.

b. Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti data tersebut dinyatakan

homogen.

3. Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2014:349) untuk menganalisis hasil penelitian dengan

memakai desain penelitian pretest dan posttest, maka rumusnya adalah :

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan pre-test dengan post test

Xd : Devisi masing –masing subjek (d- Md)

: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah Sampel

d-b : Ditentukan dengan N-1

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA SWASTA DHARMAWANGSA

NPSN : 10258913

SK Pendirian Sekolah : 255/105A/1988

Tanggal SK Pendirian : 1988-06-17

Alamat sekolah : JL.K.L. YOS SUDARSO NO. 224

Jenjang Pendidikan : SMA

Status Sekolah : Swasta

Provinsi : Sumatera Utara

Otonomi Sekolah : Medan

Kelurahan : Glugur Kota

Kecamatan : Kec. Medan Barat

Kode Pos : 20115

Posisi Geografis : 3,6136 Lintang

98,6734 Bujur

Bangunan Sekolah : Yayasan

Akreditasi : A

2. Visi Misi dan Tujuan

Visi : "Gemilang Dalam Prestasi"

Misi : 1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

2.Meningkatkan Disiplin dan Ramah

Terhadap Lingkungan

Tujuan

- a. Mendorong membina gairah dan partisipasi peserta didik secara aktif
- b. Memotivasi siswa agar menemukan potensi diri

3. Fasilitas SMA Dharmawangsa

- 1. kamar mandi/wc guru laki-laki 11. Ruang Kelas Siswa
- kamar mandi/wc guru 12. Ruang BP/BK
 perempuan 13. Ruang Guru
- 3. kamar mandi/wc siswa laki-laki 14. Ruang Perpustakaan
- 4. kamar mandi/wc siswa 15. Perlengkapan P3Kperempuan 16. Proyektor
- 5. Laboratorium Bahasa 17. Alat Destilasi
- 6. Laboratorium Biologi 18. Alat pemadam kebakaran
- 7. Laboratorium Fisika
- 8. Laboratorium Kimia
- 9. Laboratorium Komputer
- 10. Laboratorium Multimedia

4. Data Siswa

Berikut ini, merupakan data jumlah siswa/siswi di SMA Swasta Dharmawangsa Medan yang akan dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Siswa SMA Swasta Dharmawangsa

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Keseluruhan
1	X IPA 1	18	18	36
2	X IPA 2	17	18	34
3	X IPA 3	18	18	36
4	X IPA 4	16	20	36
5	X IPA 5	16	16	32
6	X IPA 6	16	20	36
7	X IPA 7	17	19	36
8	X IPA 8	16	20	36
9	X IPA 9	15	21	36
10	X Sosoal 1	17	17	34
11	X Sosial 2	17	18	35
12	X Sosial 3	19	16	35
13	XI IPA 1	14	19	33
14	XI IPA 2	16	17	34
15	XI IPA 3	14	21	35
16	XI IPA 4	14	20	34
17	XI IPA 5	20	13	33
18	XI IPA 6	14	19	33
19	XI IPA 7	13	19	32
20	XI IPA 8	13	21	34
21	XI IPA 9	14	19	33
22	XI Sosial 1	14	18	32
23	XI Sosial 2	15	19	34
24	XI Sosial 3	11	18	29
25	XII IPA 1	14	17	31
26	XII IPA 2	12	17	29
27	XII IPA 3	10	19	29
28	XII IPA 4	11	17	28
29	XII IPA 5	11	19	30
30	XII IPA 6	13	18	31
31	XII IPA 7	15	16	30
32	XII IPA 8	15	13	28
33	XII IPA 9	10	18	28
34	XII Sosial 1	18	16	34
35	XII Sosial 2	16	17	33

5. Data Guru

Berikut ini, data Guru SMA Swasta Dharmawangsa Medan yang akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tenaga Kependidikan SMA Swasta Dharmawangsa Medan

No	Nama	Jabatan
1	Afrida Yanti	Guru Mapel
2	Ahmad Samsuri	Wakil Kepala Sekolah Kurikulum
3	Ahmad Sari Bulan	Guru Mapel
4	Ahmad Sofian Yunus	Guru Mapel
5	Alvy Mawaddah	Guru Mapel
6	Ani Muharni	Guru Mapel
7	Anum Herawati Harahap	Guru Bimbingan dan konseling
8	Ardawansyah	Guru Mapel
9	Astra Wahyudi	Guru Mapel
10	Ayu Pupuh Rohadi	Guru Mapel
11	Chairani	Guru Mapel
12	Dina Andriani	Guru Mapel
13	Efrihadi Rangkuti	Guru Mapel
14	Eko Dirmawan	Guru Mapel
15	Erawati	Guru Mapel
16	Erwin	Guru Mapel
17	Erwin Harahap	Guru Mapel

18	Evita Muliani	Guru Mapel
19	Fadhlah Rusli	Guru Mapel
20	Faridah Nuriana	Guru Mapel
21	Hardiana	Guru Mapel
22	Harya Wahyuni	Guru Mapel
23	Herawaty	Guru Mapel
24	Ibnu Hajar	Guru Mapel
25	Ica Nurhamidah	Kepala Laboratorium dan Guru
		Mapel
26	Ifna Julaida	Guru Mapel
27	Insanul Kamal	Guru Mapel
28	Irna Maulida Nasution	Guru Mapel
29	Ismet Amin	Guru Mapel
30	Johan Sinulingga	Guru Mapel
31	Juliana	Guru Mapel
32	Juriah	Guru Mapel
33	Khairul Arif	Guru Mapel
34	M. Asnawi	Guru Mapel
35	Mariati Ritonga	Guru Mapel
36	Marliana	Guru Mapel
37	Meiza Vandaliza	Guru Mapel
38	Mierna Zulkarnain	Guru Mapel
39	Misnayati	Guru Mapel

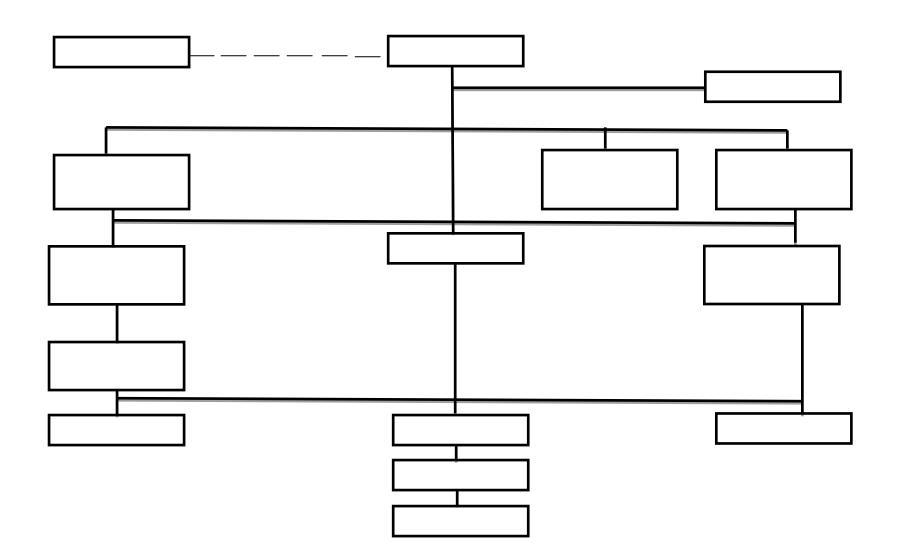
40	Muhammad Ashari	Guru Mapel
41	Muhammad Budi Wijaya	Guru Mapel
42	Muhammad Irwan	Guru Mapel
43	Muhd. Abd. Majid	Guru Mapel
44	Nadira Liliani	Guru Mapel
45	Faridah Nuriana	Guru Mapel
46	Nanda Ayu Sartika Simehate	Guru Mapel
47	Nining Sumarni	Guru Mapel
48	Nur Asiah	Guru Mapel
49	Nurdiana	Guru Mapel
50	Nurlela	Guru Mapel
51	Nuzul Laili	Guru Mapel
52	Pieter Gultom	Guru Mapel
53	Ponimin	Guru Mapel
54	Purwanto	Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan
55	Rahmadani	Guru Mapel
56	Rahmayani	Guru Mapel
57	Rani Sundari	Guru Mapel
58	Rina Hasdianti	Guru Mapel
59	Riza Novita	Guru Mapel
60	Rosmita	Guru Mapel
61	Rosna	Guru Mapel
62	Roswirman	Guru Mapel

63	Sakinah	Guru Mapel
64	Siti Aisyah	Guru Mapel
65	Siti Fatimah	Guru Mapel
66	Siti Hazar	Guru Mapel
67	Siti May Saroh	Guru Mapel
68	Soleh Purwoaji	Guru Mapel
69	Sri Hartini	Guru Mapel
70	Sri Suliani	Guru Mapel
71	Suhendri	Guru Mapel
72	Sundari	Guru Mapel
73	Suryani	Guru Mapel
74	Susi Ramadhani	Guru Mapel
75	Sutan Hamzah	Guru Mapel
76	Sutrisno	Kepala Sekolah
77	Suyoto	Guru Mapel
78	Syafriadi	Guru Mapel
79	Syafrida	Guru Mapel
80	Syarifah Aini	Guru Mapel
81	Teguh Raharto	Guru Mapel
82	Titin Supraptina Siregar	Guru Mapel
83	Umi Kalsum	Guru Mapel
84	Umi Nadrah	Guru Mapel
85	Warta Nila Sari	Guru Mapel

86	Yanti Hariani	Guru Mapel
87	Yuhenny	Guru Mapel
88	Yuni Nelvianti	Guru Mapel
89	Yusmiati	Guru Mapel
90	Zafri Zaldi Siregar	Guru Mapel
91	Zainuddin	Wakil Kepala Sekolah Humas

STRUKTUR ORGANISASI

SMA SWASTA DHARMAWANGSA MEDAN



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Dhrmawangsa Medan tahun 2018/2019. Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah kelas XI-IPA 2 dengan jumlah 34 siswa. sebelum melakukan penyebaran angket terlebih dahulu peneliti melakukan observasi disekolah.

Penyebaran angket dilakukan peneliti dengan membuat alternatif jawaban yang berupa Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), dan Tidak pernah (TP). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam menentukan pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan mereka. Untuk melihat berhasil atau tidaknya pemberian layanan informasi dengan menggunakan media audio visual kepada siswa X-IPA 2 dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka digunakan teknik *pre test* dan *post test*. Data yang diuraikan dalam sub bahasa ini adalah hasil dari jawaban 34 orang responden atau siswa dalam 25 butir pernyataan mengenai kekatufan belajar siswa.

1. Hasil Uji Validitas

Uji coba validitas dilakukan di sekolah tempat penelitian namun diluar sampel yang akan diteliti sebanyak 30 siswa yang dianggap mempunyai ciri-ciri yang sama dengan sampel penelitian, data uji instrumen diolah dengan menggunakan bantuan softwere Ms Excel dan SPSS V22.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi *product moment*, maka untuk angket nomor 1 diperoleh rhitung = 0,23 dengan taraf nyata α = 0,05 dan N = 30 didapat nilai rTabel = 0,361. Selanjutnya, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rHitung > rTabel yaitu (0,23 < 0,361) maka dari hasil tersebut butir angket nomor 1 dinyatakan tidak valid atau gugur.

Rangkuman uji validitas angket keaktifan belajar akan disajikan pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Validitas Angket Keaktifan Belajar

Variabel		Aspek	Indikator		No 1	Item		Jlh
				Valid	+ Gugur	Valid	Gugur	
Keaktifan Belajar Siswa	1.	Kegiatan Visual (visual Activities)	Membaca MateriMemperhatikanMateri	3	1, 2	4	5, 6	6
	2.	Kegiatan Lisan (Oral Activities	BertanyaMengeluarkan pendaparDiskusi	7, 8, 9, 10	-	11	12, 13, 14	8
	3.	Kegiatan Mendengar (Listering Activities)	Mendengar materi pelajaranMendengarkan Presentasi	15, 16, 17	-	18, 19, 20	-	6
		Kegiatan Menulis (Writing Activities)	 Membuat rangkuman materi pelajaran Mengerjakan soal Mencatat materi pelajaran 	-	21, 22, 23, 34	27, 28	25, 26	8
	5.	Kegiatan Menggamb ar (Drawing Activities)	- Membuat diagram	-	29	30	-	2
	6.	Aktivitas Motorik (Motor Activities)	- Melakukan percobaan	32	31	34	33	4
	7.	Mental Activities	Memecahkan masalahMenganalisa soalMengambil keputusan	36, 37	35	38, 40	39	6
	8.	Emosional Activies	BersemangatBosanGugupBerani	43	41, 42	45, 46	44	6
		Jumlah	1	12	11	13	10	46

Maka dapat dilihat pada hasil validitas angket mengenai keaktifan belajar butir angket yang dinyatakan valid yaitu sebanyak 25 butir pada nomor (3, 4, 7,8, 9, 10, 11, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 27, 28, 30, 32, 34, 36, 37, 38, 40, 43, 45, 46) sedangkan butir angket yang dinyatakan gugur atau tidak valid berdasarkan hasil validitas angket yaitu sebanyak 21 butir angket pada nomor (1, 2, 5, 6, 12, 13, 14, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 31, 33, 35, 39, 41, 42, 44).

2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menafsirkan reabilitas angket keaktifan belajar menggunakan bantauan program SPSS V22, dilihat pada tabel titik product momen pada taraf signifikan $\alpha=0.05$ dan n = 30 dengan kriteria Rhitung > Rtabel, maka instrumen tersebut reliabel, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Reabilitas Angket Keaktifan Belajar Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa angket keaktifan belajar dikatakan reliabel atau handal karena R11 = 0,70 sedangkan Rhitung 0,891. Maka dapat disimpulkan bahwa Rhitung (0,891) > R11 (0,70), maka angket dinyatakan reliabel.

3. Hasil Data *Pre-test* Keaktifan belajar Siswa

Dilakukannya *pre-test* dengan bertujuan untuk mengetahui gambaran awal tentang keaktifan belajar siswa sebelum diberikannya perlakuan. Hasil data *pre-*

test ditabulasikan pada Ms Excel. Tabulasi hasil data pre-test dapat dilihat pada lampiran 8.

Dari hasil angket *pre-test* pada siswa kelas XI-Ipa 2 SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, sebanyak 34 siswa dengan butir pernyataan angket sebanyak 25 butir. Dari Hasil yang didaparkan dari perhitungan data *pre-test* yang setelah dilakukan perhitungan angket diperoleh jumlah skor rendah adalah : 54 dan skor tinggi adalah : 87 dengan memiliki rata-rata (M) yaitu : 66,91 dan *standar deviasi* yaitu : 6,29. Hal ini memiliki arti bahwa keadaan keaktifan belajar siswa berada pada tingkat rendah yaitu hanya pada skor rata-rata sebesar 66,91. Perhitungan data *pre-test* ini dapat dilihat pada lampiran 9.

4. Identifikasi Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan kecenderungan dari setiap variabel digunakan kriteria yaitu :

- a. Jika Mo ≥ Mi, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
- b. Jika Mo \leq Mi, maka variabel tersebut cenderun rendah.

Maka untuk menghitung Mo (Mean empirik) dapat digunakan rumus yaitu

$$Mo =$$

Maka Mo =
$$---$$
 = 66,91

Sedangkan untuk menghitung Mi (Mean hipotik) dapat digunakan rumus yaitu :

Maka Mi =
$$---$$
 = $--$ = 70,5

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Mo = 66,91 dan Mi = 70,5 jadi kesimpulannya bahwa Mo ≤ Mi yaitu : 66,91 ≤ 70,5. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa dalam keadaan rendah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebgian atau secara keseluruhan siswa perlu mendapatkan layanan bimbingan konseling yang berupa layanan informasi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa didalam kelas. Perhitungan hasil data kecenderungan variabel dapat dilihat pada lampiran 9.

5. Hasil data Post-Test Angket Keaktifan Belajar Siswa

Setelah diberikannya perlakuan (treatmen) kepada siswa, yaitu dengan memberikan perlakuan yaitu berupa Layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka setelah diberikannya perlakuan (treatmen), siswa diberikan post-test. Data hasil post-test ditabulasikan pada Ms Excel. Tabulasi hasil data pre-test dapat dilihat pada lampiran 10.

Adapun hasil perhitungan data *post-test* yaitu diperoleh hasil pada siswa kelas XI-IPA 2 SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, sebanyak 34 siswa dengan butir pernyataan angket sebanyak 25 butir. Perhitungan data *Post-Test* yang telah dilakukan perhitungan diperoleh jumlah skor terendah yaitu : 70 dan skor tertinggi yaitu : 88 dengan rata-rata (M) = 80,82 sedangkan *standar deviasi* (SD) yaitu : 3,14. Hal ini memiliki arti bahwa keadaan

keaktifan belajar ssiwa berada ditingkat tinggi yaitu pada skor rata-rata sebesar .

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

6. Identifikasi Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan kecenderungan setiap variabel dapat digunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika Mo \geq Mi, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
- b. Jika Mo \leq Mi, maka variabel tersebut cenderun rendah.

Maka untuk menghitung Mo (Mean empirik) dapat digunakan rumus yaitu :

$$Mo =$$

Maka Mo =
$$---= 80,32$$

Sedangkan untuk menghitung Mi (Mean hipotik) dapat digunakan rumus yaitu :

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Mo yaitu : 80,32 dan Mi yaitu : 79, jadi kesimpulannya bahwa Mo ≥ Mi yaitu : 80,32 ≥ 79. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan tersebut maka dapat disimpulan bahwa keaktifan belajar siswa tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

7. Uji Normalitas Angket

Dalam penelitian ini Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*, kriteria pengujian satu sampel menggunakan pengujian satu sisi yaitu dengan

membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi tertentu. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS V22 *Kolmogrov-smirnov*, untuk data Pretest menunjukkan angka 0,118 sedangkan post-test menunjukkan angka 0,146 dengan taraf signifikansi yang berarti berasa diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data telah didistribusi secara normal. Uji normalitas pada hasil angket ini dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Rollingorov-Similitiov Test						
		Pretest	postest			
N		34	34			
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,91	80,32			
	Std. Deviation	6,293	3,150			
Most Extreme Differences	Absolute	,135	,131			
	Positive	,135	,091			
	Negative	-,087	-,131			
Test Statistic		,135	,131			
Asymp. Sig. (2-tailed)		,118 ^c	,146 ^c			

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

8. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dya varians terhadap hasil data pre-test dan post-test menggunakan uji levene SPSS V22 menunjukkan angka 0,126 dengan taraf signifikansi yang berarti berasa diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara homogen, hal ini dapat dilihat dalam tabel 4.6 yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,857	7	22	,126

9. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat apakah terdapat perbedaan skor angket keaktifan belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan skor setelah diberikan perlakuan berupa layanan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah perubahan dari skor yang dihasilkan sejalan dengan hipotesis yang ditetapkan. Sebelum dilakukan peengujian hipotesis, terlebih dahulu dicari mean dan beda simpangan baku yaitu membuat tabel tabulasi *pretest* dan *posttest* yaitu:

Tabel 4.7 Uji Hipotesis Data *Pretest* dan *Posttest* Angket Keaktifan Belajar Siswa

No.	Pre-test (XA)	Pos-test (XB)	XB-XA (D)	Xd (D-Md)	$\Sigma x^2 d$
1	65	78	13	0	169
2	69	80	11	-2	121
3	69	79	10	-3	100
4	73	77	4	-9	16
5	67	82	15	2	225
6	66	80	14	1	196
7	64	79	15	2	225
8	69	83	14	1	196
9	69	76	7	-6	49

10	54	80	26	13	676
11	65	82	17	4	289
12	74	79	5	-8	25
13	60	77	17	4	289
14	71	82	11	-2	121
15	69	82	13	0	169
16	62	80	18	5	324
17	65	81	16	3	256
18	63	78	15	2	225
19	69	79	10	-3	100
20	72	81	9	-4	81
21	70	84	14	1	196
22	69	79	10	-3	100
23	65	81	16	3	256
24	70	83	13	0	169
25	66	81	15	2	225
26	63	79	16	3	256
27	61	81	20	7	400
28	68	85	17	3	289
29	60	79	19	6	361
30	56	70	14	1	196
31	58	78	20	7	400
32	87	88	1	-12	1
33	68	85	17	3	289
34	79	83	4	-9	16

Σ.	2275	2731	456	7006
_				

Maka diperoleh sebagai berikut :

$$Md = - = 13,41$$

Jumlah kuadrat deviasi $\Sigma x^2 d = 7006$

maka harga thitung adalah sebagai berikut:

5,385

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan perhitungan uji perbedaan (t). Dari hasil uji perhitungan itu diperoleh $t_{hitun} = 5,385$ dengan jumlah responden (N) = 34, $t_{tabel} = 1,690$ dengan d.b = n-1 = 34-1 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, maka dapat diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,385 > 1,690)$.

Dengan demikian hipotesis yang diperoleh menyatakan bahwa ada pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI Ipa SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Jadi kesimpulan hipotesis yang ditetapkan itu diterima. Hal ini terlihat dari perolehan skor rata-rata yang meningkat tentang keaktifan belajar siswa pada saat *pre-test* adalah 66,91, sedangkan pada *pos-test* adalah 80,32. Peningkatan hasil perubahan keaktifan belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test* mencapai sebesar 20 %. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dengan judul pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI Ipa 2 SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan informasi dengan menggunakan media audio visual terhadap keaktifan belajar pada siswa kelas XI Ipa 2 SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Dari hasil pengamatan atau observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada saat pemberian layanan informasi pada pertemuan pertama dengan menggunakan media audio visual dengan materi belajar aktif, terlihat siswa kurang begitu aktif dalam proses layanan informasi yang sedang berlangsung dan bahkan cenderung pasif.

Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab, berdiskusi kelompok, serta memecahkan persoalan kurang begitu terlihat aktif bahkan cenderung pasif. Pada pertemuan selanjutnya penulis memberikan layanan informasi kembali kepada siswa dengan materi yang berbeda. Pada pertemuan kedua ini dari hasil observasi terlihat mulai sedikit ada perubahan terhadap keaktifan belajar siswa. hal ini terlihat dari siswa mulai tertarik untuk bertanya serta menanggapi mengenai materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual berupa tayangan film pendek. Namun perubahan siswa pada pertemuan kedua belum begitu signifikan dengan terlihat beberapa siswa yang masih cenderung pasif dalam proses pemberian layanan informasi.

Pada pertemuan selanjutnya dalam pemberian layanan informasi dengan menggunakan media audio visual siswa cenderung aktif untuk mengikuti proses pemberian layanan informasi. Hal ini terlihat dari siswa cenderung aktif dalam bertanya, mulai berani dalam mengeluarkan pendapat serta aktif dalam diskusi kelompok untuk memecahkan persoalan.

Pada penelitian ini sebelum diberikannya perlakuan pada kelas yang akan diteliti, penulis memberikan *pretes* kepada siswa. Sesuai dengan tujuan dilakukannya *pretest*, yaitu untuk mengetahui gambaran awal tentang keaktifan belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Dari hasil pemberian *pretest* pada siswa didapatkan hasil yaitu dengan rata-rata sebesar : 66,91 dengan *standard deviasi* sebesar : 6,29. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut siswa keaktifan belajar cenderung relatif rendah.

Setelah diberikan *pretest* pada kelas tersebut, kemudian diberikan *treatment* atau sebuah perlakuan yaitu dengan menggunakan layanan informasi. Setelah memberikan perlakuan sebanyak 3 (tiga) sesi layanan kepada siswa, maka kelas tersebut diberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan sebuah perlakuan. Berdasarkan hasil *posttest* diperoleh rata-rata sebesar : 80,32 dengan *standard deviasi* sebesar : 3,14. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut terdapat peningkatan keaktifan belajar pada siswa. Peningkatan hasil perubahan keaktifan belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test* mencapai sebesar 20 %.

Hal ini ditunjukkan pada pada uji t dengan taraf sognifikan nyata ($\alpha = 0.05$) dengan d.b = n-1, maka diperoleh perhitungan nilai $t_{hitung} = 5.385$ dan nilai $t_{tabe} = 1.690$, maka $t_{hitung} > t_{tabel} = (5.385 > 1.690)$. Berdasarkan hasil tersebut dapat

disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan keaktifan belajar pada siswa kelas XI-IPA 2 SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, dapat digunakan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual sehingga mengalami peningkatan yang signifikan.

D. Keterbatasan penelitian

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya:

- Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti baik moril dan materil pada penelitian ini yang dari awal pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
- Dalam pelaksanaan penelitian mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat, yang diberikan sekolah pada peneliti. Sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapat dari lapangan.
- 3. Penulis juga menyadari kekurangan pengetahuan dalam penulisan pembuatan angket yang baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Kelemahan-kelemahan di atas diluar kemampuan peneliti meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian ini,

untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Maka sebagai akhir penelitian ini, penulis menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

- Hasil keaktifan belajar siswa di kelas XI Ipa SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, sebelum diberikan perlakuan (pretest) dapat dikatakan keadaan keaktifan belajar siswa berada pada tingkat yang cenderung relatif rendah yaitu berada pada skor rata-rata 66,91.
- Setelah diberikan perlakuan (posttest) maka keadaan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan yaitu berada pada skor rata-rata 80,32.
 Peningkatan hasil perubahan keaktifan belajar siswa pada pre-test dan post-test mencapai sebesar 20 %.
- 3. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 5,385$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan dk = n-1, maka dapat diperoleh $t_{tabel} = 1,69$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,385 > 1,690)$ maka dapat dikatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah " Terdapat Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dengan

Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan saran- saran yakni :

1. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa agar lebih dapat memahami keadaan dan kemampuan yang dimiliki serta bisa mengambil keputusan dalam menjalani proses pendidikan.

2. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah, disarankan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang belum lengkap, agar proses konseling yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dapat lebih maksimal. Juga menambahkan ruangan khusus untuk pelaksanaan bimbingan konseling agar lebih kondusif dan lebih maksimal. Serta bagi guru disarankan lebih efektif dalam penggunaan media pembelajaran dengan efektif sehingga dapat membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi Guru Bk

Diharapkan kepada guru bimbingan konseling yang sangat berperan dalam mengarahkan, membantu dan membimbing para siswa. Guru pembimbing berperan sebagai sahabat atau teman anak didik sehingga siswa memiliki tempat berkonsultasi tentang permasalahan maupun kendala dalam kehidupan terutama di lingkungan sekolah.

4. Bagi peneliti

Disarankan untuk dapat menggunakan waktu dengan baik saat melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling.

5. Bagi peneliti lain

Diharapkan bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan masukan dan sumber referensi dalam penelitian di bidang yang sama terutama untuk menumbuh kembangkan kemampuan dalam meneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Amini. 2011. Penelitian Pendidikan. Medan: Perdana Publishing

Arysad. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Geafindo.

Aunurrahman. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Cecep Kurtandi, Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Donni. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

Ega. 2018. Ragam Media Pembelajaran. Yogyakarta: Kata Pena

Hamdani. 2011. Strategi pembelajaran. Bandung: Pustaka Setia.

Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prayitno. 2017. Konseling Profesional Yang Berhasil. Jakarta: Rajawali Pers.

Sardiman. 2017. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.

Suardi. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Parama Ilmu.

Sugiono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pedagogia.

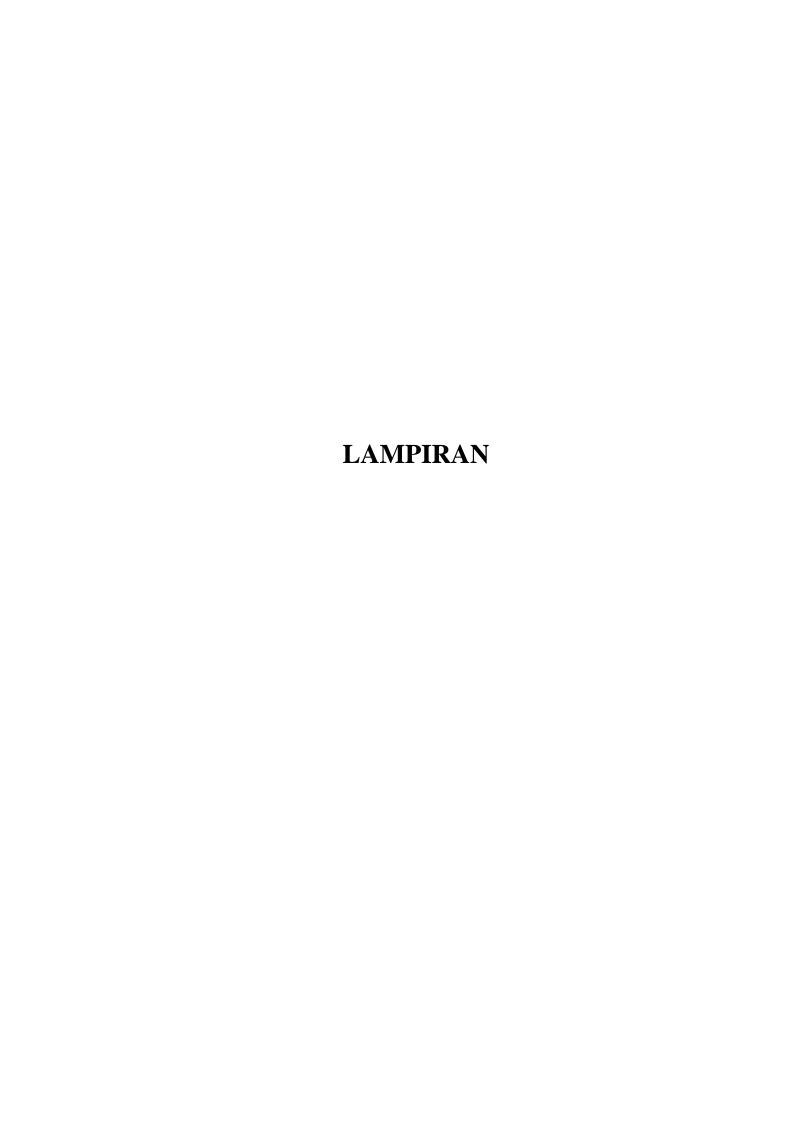
Yudhi Munandi. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Press Group.

Yusuf, Muri 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenada Media Group.

Jurnal

- Borneo, Rabiman. 2015. "Penerapan Metode Pembelajran Inkuiri untuk meningkatkan keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XII TKP SMK Muhammadiyah Cangkringan Sleman Yogyakarta: Vol. 3. No. 1, ISSN: 2338-1825.
- Joni, Sri Yutmini, Sri Anitah. 2014. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan": Vol. 2. No.2, ISSN: 2354-6441.

- Richma Hidayati. 2016." *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir:* Vol.1. No.1, ISSN: 2460-1187.
- Rina Aristiani. 2016." *Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audio-Visual*: Vol 2. No 2, ISSN: 2503-281x



ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

- 1. Bacalah setiap pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan benar
- 2. Berikan tanda cek list $(\sqrt{})$ pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat anda
- 3. Jika ada pertanyaan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti
- 4. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti meupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu semua peneliti mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya.
- 5. Hasil dari angket ini akan dirahasiakan oleh peneliti, dan angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian akademis apapun.

Pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1	Saya membaca materi sebelum pelajaran dimulai				
2	Jika diberi materi pelajaran baru saya akan segera membacanya				
3	Saya memperhatikan pemaparan materi dari guru				
4	Saya tidak akan membaca materi pelajaran jika tidak diminta oleh guru saja				
5	Saya kurang menyukai membaca materi dari guru				
6	Saya tidak menghiraukan pemaparan materi dari guru ketika menerangkan materi pelajaran dikelas				
7	Saya akan bertanya ketika saya kurang memahami materi pelajaran				
8	Saya akan mengemukakan pendapat ketika guru bertanya dikelas				
9	Saya akan bertanya keapda teman ketika kurang memahami materi pelajaran				
10	Saya terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi				
11	Saya akan diam saja ketika kurang memahami materi pelajaran				
12	Saya tidak akan mengemukakan pendapat jika tidak diminta oleh guru				
13	Saya lebih menyukai belajar sendiri dari pada harus berdiskusi				
14	Saya hanya diam saja ketika guru sedang memberikan pertanyaan dikelas				
15	Saya mendengar pemaparan materi dari guru				
16	Saya mendengarkan presentasi dikelas agar memudahkan memahami materi pelajaran				
17	Saya merasa antusias ketika mendengarkan perdebatan tentang materi pelajaran				
18	Bila guru sedang menjelaskan materi saya lebih suka memilih berbicara dengan teman				
19	Saya kurang menyukai mendengarkan presentasi dikelas				
20	Saya merasa bosan mendengarkan presentasi dikelas				
21	Saya membuat rangkuman materi pelajaran setelah guru menjelaskan materi				
22	Saya mengerjakan soal yang ditugaskan oleh guru				
23	Saya mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
24	Ketika guru menjelaskan materi saya mencatat point penting untuk memudahkan saya memahami materi				
25	Saya akan membuat rangkuman materi jika hanya ditugaskan oleh guru				
26	Saya tidak mengerjakan soal yang ditugaskan oleh guru				
27	Saya lebih senang meminjam catatan teman dari pada harus mencatatnya sendiri				
28	Saya tidak mencatat materi pelajaran dikelas				
29	Saya menggambar diagram yang isinya materi pelajaran untuk				

	memudahkan saya dalam belajar		
	memudankan saya dalam belajar		
30	Saya kurang menyukai bila guru menerangkan materi pelajaran		
	dengan menggunakan skema gambar		
31	Saya hadir dalam setiap penelitian kelompok disekolah		
32	Saya membantu menyiapkan alat-alat untuk melakukan		
	penelitian		
33	Saya kurang menyukai ketika diadakan penelitian kelompok		
34	Menurut saya kegiatan penelitian disekolah kurang begitu penting		
35	Saya ikut serta dalam memecahkan masalah pada tugas kelompok		
36	Saya akan menganalisa soal terlebih dahulu sebelum menjawabnya		
37	Saya berperan aktif dalam pengambilan keputusan didalam		
	kelompok		
38	Saya tidak begitu tertarik dalam memecahkan masalah pada materi pelajaran		
39	Menurut saya menganalisa soal terlebih dahulu hanya akan		
	memakan waktu dalam mengerjakan soal		
40	Saya akan menolak bila ditunjuk untuk mebuat keputusan di		
	dalam kelompok		
41	Saya merasa semangat ketika akan dimulai pelajaran		
42	Saya akan melakukan hal positif ketika saya merasa bosan saat		
	guru menerangkan materi pelajaran		
43	Saya berani bila guru meminta saya untuk tampil didepan kelas		
44	Saya merasa mengantuk dan kurang bersemangat ketika guru		
4 ~	menjelaskan materi didepan kelas		
45	Saya merasa bosan ketika guru menerangkan materi pelajaran		
1.0	didepan kelas		
46	Saya merasa gugup bila guru menunjuk saya untuk tampil		
	didepan kelas		

Lampiran 3
VALIDITAS ANGKET PENELITIAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,23	0,361	Tidak Valid
2	0,314	0,361	Tidak Valid
3	0,459	0,361	Valid
4	0,376	0,361	Valid
5	0,222	0,361	Tidak Valid
6	0,186	0,361	Tidak Valid
7	0,594	0,361	Valid
8	0,435	0,361	Valid
9	0,391	0,361	Valid
10	0,582	0,361	Valid
11	0,692	0,361	Valid
12	0,248	0,361	Tidak Valid
13	0,019	0,361	Tidak Valid
14	0,199	0,361	Tidak Valid
15	0,534	0,361	Valid
16	0,547	0,361	Valid
17	0,371	0,361	Valid
18	0,404	0,361	Valid
19	0,381	0,361	Valid
20	0,659	0,361	Valid
21	0,179	0,361	Tidak Valid
22	0,347	0,361	Tidak Valid
23	0,332	0,361	Tidak Valid
24	0,285	0,361	Tidak Valid
25	0,025	0,361	Tidak Valid
26	0,324	0,361	Tidak Valid
27	0,378	0,361	Valid
28	0,376	0,361	Valid
29	0,104	0,361	Tidak Valid
30	0,658	0,361	Valid
31	0,326	0,361	Tidak Valid
32	0,422	0,361	Valid
33	0,297	0,361	Tidak Valid
34	0,597	0,361	Valid
35	0,295	0,361	Tidak Valid
36	0,474	0,361	Valid
37	0,362	0,361	Valid
38	0,741	0,361	Valid
39	0,035	0,361	Tidak Valid
40	0,366	0,361	Valid

41	0,163	0,361	TidakValid
42	0,152	0,361	Tidak Valid
43	0,405	0,361	Valid
44	0,250	0,361	Tidak Valid
45	0,744	0,361	Valid
46	0,657	0,361	Valid

VALIDITAS ANGKET PENELITIAN DAYA INGAT

MENGGUNAKAN SPSS V22

																			Corretations																				
Bern_1 Pearson Correlation	Hern_1	,000 1,000	181 337	072 705	-,123 -,123	-,216 -,251	.160 .20 .399 .24	9 8em_0 19 .063 17 742	.125	-,202 -,21 -,255 -26	Herm_13 2 -,421 2 021	.113 .452	.16 Berr. 16 .292140 .132 461	-,109 -,567	.059 .762	374 042	-,190 -,190	,226 ,231	.390 .038 .	23 #em_2 061 -,04 749 85	4 Herr., 25	054 258	-,111 -	28 Rem. 29 .005041 .733 828	-,150 -,20	-,065 733	1_32 Herrt_33 -100 -174 -600 358	84TL_34 ,047 ,805	.000 .721	,060 ,752	.223 .236	-,167 .1 -,439 .5	39 Rem_6 109 .21	10 Hern_41 29 .100 23 .578	.000 1,000	.104	-,356 054	.65 Herr. 6 .051 .0 .789 1.0	6 Total 00 .023
N Pearson Correlation	,000	20	20	20 .260	013	20 .261	.293 .01	1 316	30	.01504	2 -,124	30 ,126	30 20 .334 .131	30	.083	20	20	,000	20	20 3	10 20	20	90 -,437	30 30 ,168 -,304	.045	20 .262	30 20 .151003	20 ,233	.073	30	30	.001 .0	30 3 347 .11	90 30	30 .017	30	30	30 ,249 .3	70 314
Sig. (2-tailed) N Bern. 2 Pearson Correlation	1,000 30	30	,005 30	.166 30 .314	.945 30 .040	.164 30	.116 .86 30 3	13 ,090 10 30	,039 30	,939 ,82 30 3 340 .00	0 .514 0 30	,607 30	.071 .491 30 30	,029 30 .272	.663 30	,319 30 -,170	.295 30 039	1,000 30	.738 30 .220	596 ,21 30 3	10 .496 50 30	.462 30 012	,016 30 -,361	.975 .102 30 30 .939 .109	,724 30	,179 30	.420 .987 30 30	,215 30	.700 30	,654 30 -,079	.456 30	.617 .8 30	30 3 30 3	50 ,826 50 30	,929 30 ,209	,047 30 ,219	30 30	185 ,0 30 520 .2	14 ,091 50 30
Stg. (2-tested)	.337 30 -,072	.005 30 .260 .166 30	30	.091 30	.034 30 .159	,456 30 ,023 ,902 30	.076 .63 30 3	15 .025 10 30	.008 39	.066 .71 30 3	7 .094 0 30	,796 30	.014 .047 30 30	.146 30 494	.508 38 275	.351 30 .001 ,871 30	.037 30	.331 30 .220	.242 30 .055	043 .00 30 :	92 .505 90 30 94 .046		.060 30 .024 .900 1	.067 .569 30 30	.690 30	.656 30	.009 .960 30 30	.366 30	.697 30 .000 .842 30	.680 30 286	.412 30	.556 .1	146 .01 30 3	000.00	.266 30 .226 .226 .228 30 .063	.007 30	.568 30 401		10.011
Hig. (2-tailed)	-,072 ,708 30	.260 .166	.014 .091 30	20	,159 ,401	,023 ,902	.363 .04 .048 .72 .90 .1	100	.190 ,294 30	.210 .29 .247 .11	0 -,146 0 ,442	-,049 ,797	.000 ,424 ,000 ,020	.494 .004 30	.276 .141 .30	-,001 ,671	.090 .008 30	.220 ,244 30	.055 .774 .30	18505 329 .71 30	54 .046 re ,810 so se	-210 ,266 30	,024 ,900 1	.000 .269 .000 .180 .30 .30	.195 .303	.253 .178	.259132 ,166 .487	.244 .194 .90	.000	,286 ,128	193 .306 30	.008 .1 30	202 .16 130 .32 30 .1	96 .092 24 ,630 90 90	.220 ,226	.176 .316 30	,401 ,028	.016 .6	10 30 00 .376 13 .040 00 30
Rem_6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-,123 ,519	013 .945	.040	30 ,169 ,401	- 70	-,012 ,950	.123 .24	12 .207 17 .272		.367 .03 .046 .95	6066 4 .722	-,037 ,044	.109 ,031 .567 ,971	.168 .375	-,191 ,212	-,192	.278 .127	-,062 ,744	-168 ·	081 .03 672 .94	77 -,327 96 ,078	-,214 ,257	.061 .749	.100 .376 .599 .041	,046 ,729	,186 ,925	.319 -,269 .095 .167	,136 ,479	076 .694	,128, 39, ,049, ,035, 30, ,121, 491, 20, 363, ,178, 30, ,178, 30, ,178, 30, ,254, 30, ,254, 30, ,254, 30, ,253, ,253, ,253, ,253, ,253, ,253, ,253, ,253, ,254, ,2	.079 .079	,178 .1 ,246 .5	108 .16	99 ,268 79 ,152	.063 .791	-,033 ,961	,094	.460°0	10 .222 26 .229
N Pearson Correlation Sig. (2-failed)	,519 30 -,216	945 30 30 30 181 164 20 293 319 30 953 30 315 969 20 379 839 30 315	.024 30 -141 .456 20 .330 .678 30 .675 .675 .080 .675 .026 .028 .028	401 923 902 300 303 303 304 30 308 309 509 509 509 509 509 509 509 5	-,012	30	.07093	10 30	.791 30 -076 689 30 485 687 30 469 .009 36 .276 .040	-,036 ,06	0 30 5 ,359	-,079	30 30 .179 ,094	-30 -317	.101 30 300 .107 30	300 30 307 307 307 30 30 30 311 30 317 30 317 30 317 30 317 30 30 30 30 30 30 30 30 30 30 30 30 30	30 ,195	.744 30 -,137	30 .191 .	672 ,01 38 3	00 .078 00 30 15 .141	.079 .079	30 ,009	30 30 ,279 -,457	.974	30 ,354	30 30 -277 ,494	479 200 2740 264 30 223 298 30 190 429 30 30 553 781 30 30 30 429 30 429 30 429 429 429 429 429 429 429 429 429 429	.694 30 .265 .167 .20	30 ,191	.679 30 177	.246 .5 30 .2650 157 .9 30 .327 .0	570 .31 30 .2 31106 30 .76 30 .3	30 30 31 -,099	.791 30 -,101	.961 30 -,160	-,044		96 ,229 90 30
N Pearson Correlation	.251 30 .160	20	30	363	.950 30 .123	.070	.713 .04 30 3		30	30 3	7 -,133	30	30 30 .274 .322	.540 30 .383	30	20	.303 20 .117	,470 20 ,000 1,000 30 ,238 ,204 30 ,159 ,402 20 ,029 ,079 30	.339 30 .073	539 .21 30 : 035 .11	78 .458 90 30 95 .205	.700 30 .054	.062 30 .060 .676 30	30 30	30	30 -,112	30 30	30 ,223	30	363	350 300 .097 30 .097 30 .003 319 .086 30 .000 30 .000	30	966 .76 30 3 970 .36	51 .639 30 30 51 .175	.595 30 .069 .717 30 .248 .106 .30 .531 .003 .206 .275 .30	30 450	30	30 483 .2	97 .326 90 30
Hig (P-taired) N Bern H Pearson Correlation	,999 30 ,209 ,267 30 ,063 ,742	30	,076 30	,048 30	,818 30 ,242 ,197 38 ,207 ,272 30 ,050 ,791 30	,713 30 -,372 ,043 30 ,071 ,709 20 -,076 ,699 30 -,036	30 .01	10 ,050	30	,059 ,37 30 3	7 .483 0 30	,944 30	144 ,083 30 30 894 204	,037 30 ,420	380 30 108 567 30 022 009 20 159 403 30 070	,216 30	.639 30 .208 .270 30 .042 .824 20 .082 .667 30	30	,702 /	30 3	90 ,276 90 30 90 30	,776 30	,676 30	,858 ,510 30 30 010,000	,168 30	,656 30	,734 ,793 30 30 310 -291	,236 30	.439 30 320 .004 38 307 .099 20 .420 .931 .901 .746 .498 .298	30	30			37 ,355 30 30	,717 30	.450 .013 .30 .603 .005 .30 .530	30	007 ,2 30	12 ,001 30 30 10 ,438 34 ,016 10 30 20 ,391 12 ,033
Sig. (2-twind)	.267 30	.953	675	.721 30	197	.043	.020	.156	.009	.103 .34 30 3	3 .020 0 30	.556	30 30 804 204 .005 .279 30 30 470 .144 .008 446	.021	.567	.094	.270	.204	30 ,024 ,900 30 ,040 ,033 ,146 ,436 ,30 ,031	3000 07000 695 .94 30 .1 057 .21 764 .11	14 .971 10 30	.935 30 .192 .336	.125 30 239 .203	.653 .790 38 30	.204	193	.990 .119 30 30 .366 .204 .047 .279	,120 30	.004	354	.003	.111 .0	30 3 148 28 359 11 30 3 104 .46 331 .02 30 3 311 .26 30 3 311 .26 30 3 311 .26 30 11	30 30 84 ,020 29 ,917 30 30	.106	.005	.916	.222 .0 38	04 .016 10 30 20 .391 12 .033
Bern_9 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,742	.315	,609 ,025	.100	.207	,709	020 360 2 050 31 20 3 486 46 007 66 30 3 348 35	15 1	.976 .049	.09519	9 -,229 3 ,223	-,436 ,016	476 ,144 ,008 ,446	.021 30 .000 1,000 20 .301 .039 30 .179	.022	.176	.042	,159	.803	764 .11	04 ,971 00 38 00 -159 73 ,401	.192	.239	.073210 .701 .265	,197 ,297	.701	.366204 .047 .278	,053 ,781	.307	,192	.086	.124 .1 .613 .3	104 .40	34 -,020 27 ,917	.531	,530	-,227	.249 .2 .185 .2	20 .391 12 .033
Rem_10 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,286 ,125 30 -,202	.379	,473 ,000	.198 .294	.050 .791	-,076	.486 ,46	9 ,376	77	.20411 .279 .66	3458° 4 .011	,014 ,943	30 30 464 329 ,010 ,076	.381	.159	.173	.082	-,029 ,979	.148	30 : 149 :.06 423 .01 30 : 402 .2:	10 20 11 -,051 12 ,766 10 30 12 ,156	.188 .319	009 .900	.428056 .018 .771	.242 .199	.107	30 20 .221010 .240 .956	,368 ,046	.420°	.283 .130	.010	.2040 .279 .9	90 3 911 .26 959 .13	-,004 23 ,995	.206 .276	.523 .003	,149 ,492	465 .60 .010 .0	7 .682 7 .001
Bern_11 Pearson Correlation Sig. (2-failed)	-,202	.015	,008 30 ,240	30 ,218	30	-,036	.30 3 .348 .30 .059 .10	19 ,040 10 30 14 ,095	30 ,204	30 3	0 30 9 ,149	30 ,291	30 30 ,179 ,326	.179	.070	,305	30 ,594	30 ,204	.031	30 3 402 ,2 028 ,2	90 30 92 ,150	-,010	.960 30 ,395 ,036	30 30 ,165 ,203	.471	30 ,247	.240 .956 30 30 ,435 .376 ,016 .040	30 ,349	-,002	30 ,082	.022	30 ,493 ,5	30 3 78 .11	30 30	-,110	,143 ,450	30 ,198 ,	30 726 .4	30 30
Norm_12 Pearson Correlation	30 -212 262	.039 30 042 ,826 30 124	.066 30 .069 .717 30	30	.046 38 .035 .884	.050 30 .065 ,732	30 3 -,167 -,17	13 .619 10 30 79199	.279 38 -,113	30 3 .529	30	30	30 30	.340 30 .003 .004 30	.716 30 037 .848 20 180	.101 30 .003 ,003 ,003 30	.001 30 .452 .012 .00 .411	.276 30 .161 ,396 30	.072 30 .163 .4 .421	028 .21 30 .21 79 .0- 007 .80 30 .21	10 ,428 10 38 17 ,107 35 ,872	.959 30 010	30	30 30	30	30	30 30 .076 .229	,050 30 143 ,451 30 ,292	30 -130	.746 30 -164 .286 30 -1017	.910 30 276 .142 30 422	38 3	340 .31 30 3 (35 .06 (78 .73 30 1	10 30 14 - 057	30	-,233	30	30 .0 270 .0	10 30 55 .240
Hig. (2-tailed) N Burn. 13. Pregrant Correlation	,262 30 423	,826 30	,717 30	.110 30	,884 30 -,068	,732 30 ,359	30 377	13 ,293 10 30	30	,078 30 3	,148 0 30	30	,673 ,141 30 30	,664 30	30	,663 30	.012 30	300 30	.421 30	30 3	8 ,872 10 38	,997 30	,307 30	,798 ,454 30 30	,087 30	,037 90	,690 ,223 30 30	,411 30	.498 30	30	.142 30	,013 ,4 30	78 ,73 30 3	765 30 30	,26H 30	,214 30	.271 90	137 ,7 30	3 ,186 30 30
Sig. (2-tailed)	,021 30	.514 30	,094 30 ,049	,442 30 -,049	,722	,051 30 -,079 ,678	.493 .03 30 3	19 ,229	.011 30	.426 .54 30 3	6 30	,269	.139 .704	.035	.297	.219 30	.024	,727	390	243 .94 30 3	9 .047 10 30	.797	.356	.757 .754 30 30	.069	.055	.706 .018 30 30	,119 30	.169 30	,930	.020 30	.793 .7 30	729 .03 30 3	75 ,302	.045 30	.067	,657	.799 .6 30	91 .922
Bern_14 Pearson Correlation Sig. (2-failed)	,662	.126 .507 30	.049 .796 20	-,049 ,797 30	037 .044	-,079 ,678	.179 .11 .344 .55	2 -,436 16 .016	.014	.133 .11	4 .170	1 20	.014 .074 .940 .699	.195	.297 30 .020 .918 30	219 30 ,000 ,973 30 ,126 ,508 30 ,243	.167	,259 ,168	.137 .469	129 .01	79 -,025 72 ,695	.011 .954	.170	.211 .121 .262 .401	.107	-,019 ,945	.209 .205 .269 .277	,421 ,021 30	-277 .138 20 .086	,930 30 -,059 ,766 30	.142 .463 30		104 .31	5 .880	.002	-,127 ,505	.200 .266	.100 .1 .599 .4	17 ,199 16 ,291
Bern_15 Pearson Correlation Big. (2-tailed)	.282 .192	.334	445	1.000	.109 .567	-,178 -,346	.274 .50	4 A76	.464 .010	.17908 .344 .87	0 -277 3 ,138	,014 ,940	1 .284	.372	.146 .440	.126 ,500	.217	.214 .256	.546	031 .21	31 -188 11 -321	.355	.070	.181074	.165	099	468 -121 ,009 523	,405 ,027	.086	,168 ,378	498	.4262 .018 .1	248 .40 188 .01	90 90 90 -147 98 ,497	.304 .103	.268 ,192	036 ,850	.297 .3 .111 .0	30 30 36 .534 39 .002
Bern_16 Pearson Correlation	30 -140	.071 30 ,131	014 30 365	30 ,424	30 ,031	,346 30 ,084 ,659	30 3	15 ,008 10 30	30	30 3 326 27	0 30 6 -072	30 ,074	30 30 ,284 3	30	,448 30 ,857	30 ,243	30 ,282	30 ,030 ,030	30 ,276	30 328 ,04	10 30 17 -142	30 ,014	30 ,197	30 30 ,428 ,017	30 ,199	30 ,147	30 30 ,433 ,217	30 ,228	,880 30 ,287	179	30 ,281	,018 ,1 30 ,378 -,1	100 -01 100 -01 105 -7	00 30	,103 30 ,070	30 ,118	30	30	00 30 10 ,847
Sig. (2-twied) N Bern_17 Pearson Correlation	.461 30 -,109	.491 30 309 929 20 .003 .003 .003 .003 .003 .003 .003	.047 38 272 146	.020 30 .494	.071 30 .160	.659 30 117 .640	.003 .23 30 3 .303 .43 .037 .03	446 10 30 10 .000	.076	30 3 .170 .00	0 30 3 -,307	30	30 30 372 164	30	.001 38 .169 .371 20	.195 .30 .012 .949 .259 .167 .30	.132 38 .026 .890 20	.052 30 055 .772 20 176 .252 30 .095 .618 30	30	080 .7: 38 : 0720! 707 .76	23 .454 80 38 50 -,083 87 ,664	30 .074	30	30 30 ,009 ,009	30	30 -,000	30 30 ,000 -272	.293 30 ,074	.171 30 067 .727 20 .424 .019 30 .205 .101	,978 30 ,179 ,244 30 ,259 ,167 30 ,229 30 ,222 30 ,222 30 ,222 30 ,257 39 ,340 ,681 ,691 ,691		.039 .5 38 .5172	565 .71 30 3 123 .31 135 .06	90 30 97 -,072	.712 30 .235 .212	30 30	30	30 350 .2	04 .002 80 30 70 .371 14 .043
N Francisco Consistent	,667 30 ,058 ,762	.029 30	,146 20 ,126	.005 30 .275 .141	.376 20	,540 20 .300	.037 .03 20 3	11 1,000 10 20	,038 20	.348 .66 20 2	4 .035 0 20	,195 30	.043 .386 20 20 .146 .557	30	.371 20	.949 30	.890 20	,772 30	30 ,223 ,236 ,20 ,439 ,016	707 .74	7 .664 90 90	,699 20	30	.640 ,639 30 30	.748 30	.640 20	.644 .145 30 20	,074 ,699 30 ,146	.727 20	.167 30	.287 20 .217	.003 .2 20 382 -3	235 .04	30 30 37 -,072 39 ,794 30 20 50 ,018 34 ,922	.212 20	,376 30	,049 30	30 .2	0 30 30 ,404
Sig (2-tailed)	,762 30	,663 30		30	312	,107	300 ,54	17 ,909	,403 30	.714 .84 30 3	9 .397 0 30	,918 30	.440 ,001 30 30	.371	30	,167	304	,353		20 : 148 .01 426 .01 30 :	13 .499	.070	,099 30	,150 ,169 30 30	,412 30	,723 30	.765 .381 30 30	,440 30	.019	,022 30	.250	,037 .3	30 7	94 ,923	,210	,193 30	199	.043 .0 30	26 .027 50 30
Bern_19 Pearson Corretation Sig. (2-failed)	.042 30 .100	.319	30 -,176 ,351 30 -,039 ,837	-,091 .671	.192	,104 ,307	,299 ,91 ,216 ,01	14 .353	.173	,305 ,08 ,101 ,66	2 ,291 3 ,219	,973	.126 ,243 .506 ,195	.012 .949 .30	,259 ,167	,	.450° .013	,096	,029 ,002	D49 -,00 802 .94	95 ,992 91 ,032	,217 ,249	.027	.110 -,212 .540 .094	,465	-,110 ,540	.039 .239 .037 .203	,292	.101	,209 ,267	.242	30 ,254 -,1 ,055 .3 38 ,649 -,0 ,000 .7 30 -,037 -,0	171 .01 167 .71	-,214 14 .257	.124 .479	,204 ,281	.104	.011 .4 .952 .0	.038 .038
Bern_20 Pearson Correlation tilg (2-tailed)	,341	-,190 ,290	039 .837	,671 30 ,090 ,608 30	.276 .137		.117 .20 .039 .21	10 .042 10 .042	.002 .007	.594" .45 .001 .01	2 .411	,167 ,379	30 30 .217 .202 .249 .132	.026 ,890	30 .172 .364 .30 -,176	.450°	- 1	.114	.190 .293	260 .12	10 30 24 .192 10 .311	.209 .207	.665 .000	30 30 .200037 .289 840	.606	.274 .143	.166 .436 ,381 ,016	.617 ,000	.110 .892	,340 ,066	.104 .686	.6490 .000 .7	30 3 362 .23 746 .23	90 30 29 .109 24 ,548	-,149 -,432	-,063 ,742	.013	457 .3 011 .0	000 000 000 000 000 000 000 000 000 00
fiem_21 Pearson Correlation	,226	.000	30 184	-,220	-,062	-,137	.000 .20	10 30	-,029	30 3 ,204 ,16	0 30	,248	30 30 ,214 ,035	,890 30 -,688 .772	-,178 -,252	80 .450 .013 30 .098 .619 30 .029 .892 30 .046 .802 .008	30 .114	30	.128 .4	30 3 163 3 010 3	90 30	-,184	140	30 30 ,848 -,273	-,029	.1 N 2	30 30 ,228 -,110	,000 30 ,143 ,451	,862 30 -,138	1,091	.046 046	-,037 -,0	90 1	30 30 30 4 30 00 30 00	.073	.102	-,926	30	90 90
N Pearson Correlation	,231 30 ,390	30 .084 .738	30	30 .055	30	30	30 .079 .00	16 .402 10 30	30	30 3 .091 .15	0 .737	30	30 30 546 276	30	30 .429 .015	.019 30 .029	30	30	30	30 3	0 .778 0 30	30	30 210	.730 .144 30 30 .297265	.024 30 .023	30	30 30 .091 .093	,451 30 ,279	.407 30	,031 30 ,237	30	.5961 .002 .4	30 2	99 .779 90 30 91 .092	.702 30 .255 .174	.091 30 031	30	30 179 .2	30 30 31 347
Sig. (2-failed) N	,038 30	.738 30 -101	242 90 371	.774 30	.376 30	.339 30 .117	.702 .80 30 3	10 ,803 10 20	,436 30	.872 .42 30 3	380	,469 30	.002 ,140 30 30	.236 30	.015 30 .148	.882 30	.293 20	.499 30 .463	30	280 ,41 30	16 .421	.115 30	.265 30	.272 .168 30 30	,905 30	.756 90	.633 .627 30 30	,137 30	1,000	30 ,237 ,266 30 ,248	.297 30	,002 ,4 30	33 .46	30 30 30 00	.174	,872 30	.910 30	347 .2 30 364 .0	000, 000 00 00
Sig. (2-tailed)	,749 30 -,041	.596 30 .208	,043 30 323	,329 30	.001 .072 30	,539 30 209	,854 ,61 30 1	5 .764 10 30	,433 30	,028 ,00 30 3	7 .243 0 30	,129 30	,871 ,080 30 30	.707 30	,426 30 ,086	,902 30	.161 30	,010 30	.290 30	30 369	7 ,403 10 30	.035 ,853 30	,489 30	,367 ,665 30 30	,170	,928 30	,120 ,099 30 30	,665 30	1,000	,188 30 ,013	,061 30	,110 ,5 30 ,188 -3	972 .11 30 1	97 ,823 30 30	,747 30	,210 30	,676	.049 .9	0 30 0 30
Rem_24 Pearson Correlation 5ig. (2-twied)		.208 .270 30		-,084 .779	,027	.270	.300 .90	14 ,286	-,0#1 .672	,232 ,04 ,210 .00	F ,833 5 ,909	.002	.101 .723	-,016 .767	,086 ,653 38 -,128	-,008 ,901	.124 .515 30	.920			1 ,149	,162 ,424	.590	.950 .104	.337	,010 ,960	.160 .251	,607	.101	,013 ,944	-,192 .309 30 -,440	.188 -,2 .404 .1 30	160 .35	50 .005	.512	,100 ,592	-,018 .760		
Rem_25 Pearson Correlation Big. (2-failed)	30 -,159 -,402	-,129 ,496	-,127 ,605	.046 ,810	-,327 ,078	30 .141 .458	.205 -,16 .276 ,31	19 -,159 11 ,401	-,051 ,790	.150 .10 .428 .67	7 .366 2 .947	-,025 ,695	.100142 .321 .454	-,663 ,664	-,120 ,499	.901 30 .992 .032 20	.192	.320 30 ,054 ,778 30	-,153 . ,421	30 3 159 ,14 403 ,43 30 3	10 30 19 1	-,195 ,303	.123 - .018	.111016 .559 .934	.219 .246	-,074 ,697	.266 .351 .166 .068	-,009 ,963	.596 30 -065 .734 20	.944 30 -,000 968 20 361	-,440° -	-,0200 ,883 ,8	30 3 331 .11 871 .63	30 30 10 -,144 33 ,447	-,243 ,195	-,150 -,428	276 .141	.0610 .747 .7	10 30 55 .025 73 .894
8 N Bern_26 Pearson Correlation	.054	.496 20 .139	,606 20 -,012	,810 30 -,210	.078 20 -,214	,458 30 ,073	.054 .18	10 20	30 ,188	-,010 -,01	0 20	.011	30 30 ,355 ,014	.004 30 .074	,499 20 ,335	20 217	20 209	-,164	,421 30 ,294	90 3	12 -,195	30	.161	.075 -,337	.271	-,138	.068 .034	,963 30 309	.395	30 361	.013 30 .467	.883 .8 20 .3981	90 S	30 20	,195 30 ,279	30 ,156	.041	30 118 .50	90 90 4" ,324
N Pearson Corretation	,402 30 -,054 ,779 30	,139 30 -,437 ,016 30 ,160	30	.266 30 .024	38 30	,700 30 ,009	.776 ,31 30 3 090 .29	19 ,336 10 30 10 -,239	,919 30 -029 -960 98 -420	30 3 395 .19	7 .797 0 30 3 .175	,954 30 378	.055 ,943 30 30 .070 ,197	.099 30 .109	.070 30	.249 30 .403 .027 30 .116	30	30	.116 30 210	953 ,43 30 3	14 .903 90 30 23 .123	30	30	.692 ,069 30 30 .194021	30	30 .005	.722 ,860 30 30 .025 .339	,096 30 290	.031 30 .203 .202 30	,050 ,050 ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 ,000	30 30	.029 .4 30	71 ,26 30 3	9 ,997 30 30	.136 30 056 .770 30	.410 30 124	,020 30 ,012	.034 .0 30 .119 .2	000, 00 30 00 30
Sig. (2-failed) N Burn, 20 Paurago Correlation	.561 30	.016	.050	.900 30	.749 30	.962 90 .270 ,137	.676 .13 30 3	15 .203 10 30 16 .073	.960	.036 .30 30 3	7 .356	.346 90	.713 .296 30 30	.569 30 .009	.099	.027 30	.000 30	.450 30	.265 30 207	489 .51 30	0 .518 0 38	.396 30	30	.305 .914 30 30	.043 30	.735 30	.096 .067 30 30	.133 30 420	.202 30	.003 90	.435 30	.008 .3 38	991 .25 30 3	56 .927 90 30 70 -303	.770 30	.481 30	.951 30 .133	534 .1	30 30 378 31 .040 30 30 50 .376
Hig. (2-tailed)	,733 30	.160 ,376	,067 30	1,000 1,000 30	.000	.270 .137	.000 ,61	.701	,420 ,018 30	.165 .04 .384 .78	9059 8 ,787 0 30	.211 ,262 30	.339 ,019	.009 ,040	.270 .180	,116 ,040		,066 ,730	.207	17101 267 ,94 30 ::			.194 ,300	7 -,060	,244	,196 ,472 90	.035 .295 ,884 .114 30 30 ,280 -,133	,420° ,018 30	.159 .402	,114 30	.366 ,088	,470 ,2 30	21607	11 .037	.112 .000	-,165 ,384 30 -,318	,4114		00 .376° 13 .041
flem_29 Pearson Corretation Sig. (2-tailed)	-,041 ,020	-,304 .102	,108 ,569	,269 ,150 30	30 30 378 041	30 -,487 ,011 30	.126 ,61 .510 ,71	11 -,210 10 ,265 10 30	-,014 ,771	,203 -,14 ,292 ,45	2 ,080 4 ,754	,131 ,491	30 30 .074 ,057 .699 ,763	.039	.169	-,912 ,094	.037	-,273 ,144	.150	367 ,94 30 : 877 -,24 685 ,14 30 :	10 -,016	.069	.021	,068 1 ,722	-,138 -,469	-,174 ,357	.280 -,133 .193 .493	-,198 ,299	-,284	-,220 ,243	-,083 ,790	-,693 .5 ,624 .3	170 -,16	18 ,134 76 ,479	-,197	-,918 ,099 30	,226 ,225	188 -,49 ,447 ,0	00 30 1" 1,104 06 ,503 00 30
N Bern_20 Pearson Correlation Big. (2-fasted)	-,065 ,733 30 -,041 ,029 30 -,150 ,430	378 30 -304 102 30 .005 .734 30 .252 .179 30	.050 359 087 307 30 108 569 30 .076 690 20 .095 656 30	.195 .193	30 .066 .729 .30 .186 .325 .30	.974	.259 ,26 .168 .28	10 30 12 ,197	,420 ,018 30 -,018 ,771 30 ,242 ,198	.471 .35	2 .337	30 ,107	.699 .763 30 30 .165 .195 .389 .303	,640 30 ,689 ,639 30 ,659 ,768 30 ,009 ,640 ,688 ,644 30 ,272 ,145	.099 98 .270 .180 .20 .268 .169 .30 .156 .412 .20 .067 .723 .30	.465 .010	,288 30 ,037 ,846 30 ,906 ,000 30 ,274 ,142 30	,460 90 ,066 ,730 ,273 ,144 30 ,694 30 ,132 ,489 30 ,238 ,228 ,226 30 ,410 ,410 ,410 ,410 ,410 ,410 ,410 ,41	2772 300 -3788 159 -300 -300 -300 -300 -300 -300 -300 -30	695 .16 30 : 257 .16 170 .3:	00 889 00 300 300 018 (818 (818 (818 (818 (818 (818 (818 (.060 30 .271 .148	.021 .021 .914 .30 .979 .043	30 30 ,210 -,139 766 466	30		,280 -1.13 ,193 -4.93 30 -30 ,070 -504 ,689 -0.05 30 -20 ,210 -264 ,286 -158 30 -30 1 -181	,623 ,003	.306 .100	,276 141	,088 30 -,083 ,790 30 ,136 ,472 30 -,250 ,192 30	,614 .0	216 -01 282 88 30 3 170 -11 969 33 30 3 910 2 2910 2 30 3 292 0 30 3	70 -303 11 ,037 30 30 30 18 ,134 76 ,479 30 30 20 -124 26 ,515	-112 486 30 -1197 30 -194 305 30 -112 556 30	.072 704	.003	30 449 .2	50 30 F1 ,659
N Rem_31 Pearson Correlation	30 .065	30 -252	.085	.595 .303 .303 .303 .378 .30 .269 .366 .30 .1532 .487	.186	30	-112 -26	10 30	.107	30 3 .247 .36	3 .354	.013	30 30 399 147 404 439	089	067	30 -,116	.274	.132	-059	30 : 185 :01	0 -074	-,138	.065	.266 ,468 30 30 .136 -,174	.315	90	30 30 .210 .264	30 .285	079	30 .056	30 250	206 .2	30 I	78 .259 11 ,166	30 -,112	.047	263	30 440 2	90 30 96 .326
Sig. (2-tailed) N Bern_32 Pearson Correlation	30 -,065 ,733 30 -,100	30	30	30	.925 30	30	30 1 -112 -26 -556 11 30 1	701 10 30	,574 36	,198 ,03 30 3 438 07	7 .055 0 30 0 -072	,945 30 -208	.004 .439 30 30 408 .433	,040 30	.723 30 012	,540 30 ,039	.142 30	30 228	.756 30	30 : 185 .01 928 .94 30 : 280 .24	0 ,697 0 30	.138 .466 30	90	,472 ,257 30 30 ,038 ,260	000 30	30	.266 .159 30 30	30	.876 30	30	.192 30	,276 ,3 30 ,244 -3	107 - 01	299	,550 30 409	,805 30 249	,120 30 301	,015 ,1 30 329 1	26 ,078 50 30 78 ,422
Sig. (2-tailed) N Bern_33 Fearson Correlation	,600 30	.426 30	.009 30	.166 30	.005 30 259 .167	.130 30		10 .047 10 30	.240 30 -,010 ,956	.016 .69 30 3	0 .706 0 30	.269 30	.009 .017 30 30 .121 .217 .023 .249	.644 30	.705 30	.037 30	.301 30	.226 30	.633 .	120 .14 30 : 987 .21	50 .155 80 38 6 .351 11 ,088	.722 30 .034 .860	.096 30 .339 .067	.054 .103 30 30 .295133	.609 30 .504	.266 30 .264 .168	30 30	.929 30	.520 30	.551 30	.329 30	.194 .5 30	572 .76 30 3 526 -11	39 .155 30 30	.025 30	.193 30	.107	.076 .3 30	5 .020
Hig. (2-tailed)	,600 310 -,174 ,368 30 ,047	.426 30 003 .887 30 .233	.009 30 .009 .009 .000 20		-,259 ,167 30	30 .354 .655 .30 .277 .130 .30 .464 .807 .20	.05025 .793 .11	11204 18 .278 10 20	-,010 ,956 30	.976 .22 .040 .22	9 .429 3 .018 0 20	,205 ,277 30	.121 ,217 .823 ,248 20 20	.146 30	.705 30 .166 .381 20	,840 30 30 465 ,910 30 -116 ,510 30 -30 -30 -30 -30 -30 -30 -30 -30 -30	.301 .30 .436 .016 .20		.627 20	207 ,21	0 351 11 ,058 10 30	,034 ,000 30	,067 30	.295133 .114 .483 .20 .20	,604 ,008 30	.204 .158 .20	.311	018 30 1188 299 30 527 503 30 205 127 507 929 30 449 913 449	.653 .780 20	,627 30	.029 .075 .695 .30	.167 .0 .378 .8	93 .64 30 .64	10 -,144 11 ,449 20 20	.025 30 557 .001 30 366	-,210 ,246 20	,013 ,946 30	.242 .2 .188 .1	70 .297 17 .111 20 20
flem_34 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)		.233 .216	164	.244 .194 .30 .089	.135 .478	20 ,210 ,264 30 ,265	,223 ,11 ,236 ,43	10 .053 19 .791	,368	.349 .14 .059 .45	3 .292	,421 ,021	,406 .226 ,027 .233	.074 .699	.146	,232 ,219	.617 .000 30	,143 ,451	.197	30 3 082 ,01 665 ,66	7 -,009	.309 .096	.199	,428 -,196 ,019 ,299	,523 ,003	.285 .127	.017 .448 .929 .013	1	.402 30 -384 -176 30 -300 -100 20 -20 -20 -20 -20 -30 -30 -30 -30 -30 -30 -30 -30 -30 -3	.551 30 .093 .627 20 .244 .194 30 .285	.036	.470 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	110 .13	37 .143 59 .451	.366	.034 .059	,024 ,900	.447 .59 .013 .0	6 .697 31 .001
N Bern_35 Pearson Correlation 5ig. (2-felled)	30 ,069 ,721		30 -,074 ,697	,099 ,642	075	,265 ,157	.147 .22 .439 .84	10 30 10 307 14 000	,420° ,021	-,002 -,12 ,746 40	0 -,258 5 ,169	-,277 ,138	.090 .257 .650 .475	-,007 ,727	,448 30 ,424 ,019	,219 30 ,305 ,101		-,139 ,467	.000 J	30 3 000 30 000 50	90 30 21 -,065 95 ,734	.395 .031	,203 ,262	.159 -,254 .402 -176	,300 ,100	-,079 ,676	.122 .052 .520 .780	-,059 ,763	30	295 114	.036 30 ,393 .037	,180 -,2 ,341 -2	30 3 300 .11	90 30 17 -,130 38 ,495	.049 30 .294 .115	,309 ,097	,000 - 1,000	.062 .3 .744 0	30 12 ,295 23 ,113
N Bern_36 Pearson Correlation	.721 30 .050	30	.697 98 079	.642 30 .266	.694 38 040	.131	.363 ,1	6 .192	.263	.06216	90 30 4017	.059	30 30 .160 179	30 .259	.019 30 .417	.101 30 .209 .247 30 .220	.562 30 .340	30 -,091	.237	240 .01	3 -,000	.361	.629	30 30 .295 .220	.276	.056	30 30 .113 .093	.763 30 .244	30 .295	714 30	.037 30 .361	.341 .2 98 .405 .0	90 .51 90 3 902 .41	9 .122	30 .260	.920	.033	30 125 .2	90 30
N Pearson Corretation	,782 30 ,223	30 30	,680 30	,126 30 -,193	.838 30 .879	30	30 3 308 A	300	.130 30	.746 .38 30 3	0 30	766 30	30 30	30	,022 30	.267 30 .220	.000 30	,631 30 -,049	30	30 3	0 30	30	30	30 30	30	.768 30 260	30 30	,194 30 380	.114 30 .383	30	30	,026 ,6 30 162 -3	30 3	90 30	,162 30	30 343	30 042	30	00 30 30 30
Sig. (2-twied) N Pearson Correlation	,236 30	.456 30 .095	.612 30	.306 30	.679 30	.350 30	.097 .00 30 3	13 .000	.000 30	.910 .14 30 3	2 .020 0 30	,453 30	.005 .191 30 30	.297 30	.250 30	.242 30	.505 30	,012 30	30	30 .30	013 00 30	.009 30	.435 30	.055 .760 30 30	.472 30	.192 30	.929 .695 30 30	,036 30	.037 30 .190 .341 30	,050 30	30	455 .4 30	30 3	72 .743 30 .30 30 .029 30 .883 30 .30 30 .072 31 .704	.456 30	.064 30	.026 30	.041 .0 30	0 .049 0 30
Big (2-tailed)	439 30 109	.095 .017		,008 30 282	.170 .346 30	,265 ,157 30	.927 ,21 .077 ,11	.124 1 .513 10 30	,204 ,279 39	.492 .44 .006 .01	,050 3 ,793 0 30	,157 ,407 30	.429 ,279 .018 ,039 30 30	,512 ,003	.037	,954 ,055 30	.049 .000 30	-,037 ,845 30	.002	29W ,15	-,029 34 ,883 80 30	.020	.008 30	.197093 .470 .624 30 30	,614 ,000 30	.206 .275 .20	.167 .194 .378 30 30	,935 ,070 30	.190 .341 30	,405 ,026 30	.142 .455	10	767 ,25 763 ,03 30 3	,020 29 ,883 30 30	.222 .239 .90	,040 ,834 30	,910 ,095 30	.003 .0	.741 13 .000
Rem_39 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,109 ,567	.047	,666 30 .272 ,166	.282 .130 30	.108 .570	-,011 ,956	.07034 .712 .01	10 30 18 .184 19 .231	011	.178 .13 .249 .47	5 .066 8 .729	,133 ,494	.248 -,109 ,188 ,565	223 ,236	-,169 ,971	-,171	062 .746	-,055 ,772	-149 -493	10725 572 .14	58031 58 .871	-,137 ,421	-,162 ,391	.216 .170 .252 .268	.010	.292 .117	.107 .026 .572 .893	-,110 ,562	200 .290	.082 ,665	.485 30 -149 .423 30 .169	30 -,057 ,763 30	1 .00	90 90 99072 91 ,704	,906	.020 .918	056 .770	1591 400 .4	00 00 00 .035 00 .055
Rem_40 Pearson Correlation Sig. (2-teleph)	,239 ,239	.113 .550	30	30 30 324	30 169 373	-,081 -,751	30 3 361 32 057 1	10 30 14 ,404 19 ,027	.281 .133	30 3 ,191 ,06 ,312 73	0 30 4 -,330 0 075	-,180 -,150	.400 724 .020 724	30 337 069	.010 .794	,070 ,714	.228 .224	-,024 ,099	.131 -, .491	30 378 31 137 34	0 30 14 ,118 30 ,533	30 313 259	.214 - .256	.078 -,168 .691 326	,228 ,226	,078 ,691	30 30 -016 -116 -769 541	,127 ,127	.290 30 .117 .530	,419 ,021	30 30 372	.029 0	30 1 309 961	1 -,027	.144 .446	,243 ,196	-,227 -,229	36 362 .1 065 3	00 30 10 ,366 11 ,047
N Rem_41 Pearson Correlation	30 ,106 ,678	.817 .30 .947 .800 .30 .513 .550 .30 .542 .828 .30 .917 .929 .30 .30 .30 .40 .40 .40 .40 .40 .40 .40 .40 .40 .4	.070 30 046 809	.024 30 .092 .630	30 ,260	-,009 ,639	30 3 .175 .60	10 30	-,004	30 3 ,106 -,05	7 .195	-,029	30 30 147 ,009	072	.794 30 .010 .923	,242 30 354 ,055 30 .171 ,307 30 ,070 ,714 30 -214 ,217 30 ,134 ,479	.224 30 .109 .868	.099 30 ,054 ,778	.032 .866	30 : 043 .04 823 .86	17 -,144	010	30 010	30 30	-,124	30 ,259	30 30 ,266 -,146 ,188 ,449	30 ,143 ,451	.117 .530 .130 .488 .20 .294 .115	,050 30 ,405 ,026 30 ,082 ,685 30 ,418 ,021 30 ,122 ,820 30 ,268 ,152	.072 30 062 .743	.029 .9 30 .0200 .883 .7	30 3 972 -,03 104 ,88	90 30 27 1	.162 .422	30 ,294	30 ,140	30 270 .1	10 30
Ng. (2-faited) N Rem. 42 Pearson Consensation	,678 30	.826 30	90 200	,630 30 -228	30 30	,639 30	20 3	917	30	326 ,76 30 3	302	90 1045	20 20 20 20	.704 30	.023 20 233	.267 30	20	,778 30 ,073	30 265	20 3	0 30 0 243	,957 30 -279	.027 20 .056	30 30 112 107	30	,166 90	30 30	,461 20	.498 20 .294	,620 30 268	30	222 -0	704 HB 30 3 347 11 806 .44	90 90	,422 30	30	,461 30	30	77 ,388 00 30
Sig. (2-total)	1,000	.929 30	,269 30 ,218	.225 30 .175	.781 30	,595 30 -,160	.717 .11 30	16 .003	,275 30	.542 .25 30 3	0 .045 0 30	,002 30	.102 .712 30 30	.212 30	.216 30	,479 30 ,204	.422 30	,792 30	30	747 .51	2 .195	.126 30	.770 30	.556 .297 30 30	,305 30	,556 30	.025 .001 30 30	,049 30	.115	,152 30 ,920	.456 30 .343	,239 .0	30 3 30 2 20 ,24	16 ,422 30 30	30	.010 30	,700 30	939 4	12 .424 10 30 9 .405
Bern_42 Pearson Correlation 5tg. (2-feiled)	,902 ,104	.047	.087	.356	-,033 ,861	.397	.450 ,50 .013 .00	.530 15 .003	.003	.14923 .450 .21	-,339 4 .067	-,127 .505	.152 .533	.169	.193	.204 .201 .30	-,003 ,742	,102 ,591	.031 .072	236 ,10	35 -,150 32 ,428	.150 .410	-134 -461	.165 -,316 .384 .089	.072 .704	.047	.245218 .193 .246	,034 ,050	.309 .309 .097 .30	,920 ,085 99 ,033	.064		216 .19	.114	.010	30	,125 ,511	.197 .54 .297 .0	02 .026
Rem_44 Pearson Correlation stg. (2-tated)	-,356 ,014	.143 .410	.100 .000	.401 ,028	.094 ,621	-,044 ,818	.113 .03	10227 16 ,227	,149 ,432	.198 .20 .294 .27	0 .004	.200 ,288	.036 ,397 ,880 ,030	.362	247		.013	-,325 ,080	-022 ,010	10701	50 -,276 10 ,141	.041	.012	.133 .226 .484 .228	.003	.263	.301 .013 .107 .946	,024 ,800			.042 ,826	.9100 .010 .7	90 3 56623 770 ,23	.461	.788	.126 .011	7	204 .1 279 .4	183
Bern_4h Pearson Corretation	,014 30 ,011 700	30 ,249 105	50 ,620	,028 30 ,441	30 ,400	30 ,128 500	30 3 ,483 ,23	10 30 10 ,248 10 105	30 ,489	.726 .27	0 30 8 -,849 7 700	30 ,100	30 30 ,297 ,337	30 ,348 052	,088 ,643	-,011 -,053	.487	30 ,103 567	30 378	30 344 31	0 30 7 .061	-,118 534	30 ,118 534	30 30 ,273 ,144	.448 013	30 ,440 015	30 30 ,329 ,242 076 100	30 ,447 ,013	30 -,082 744	30 128	,026 30 -,038	,098 .7 30 ,626 .1	30 3	30 30 12 ,278 15 137		30 ,197	30 ,204 279	1 ,3	90 30 16 ,744
ben_46 Pearson Correlation	30	.143 .480 .30 .249 .105 .30 .370 .044 .30 .314 .091	30	.010 30 099	.011 38 090	30	30 3	10 30 19 .220	39	30 3 ,423 .05	0 30 5091	30	30 30 .336 ,290	30	30	,902 30 ,400	30	30 ,129	30	30 3	10 38 17 -,055	30	30	30 30	30	30	30 30 .179 .276	30	.744 30 .312 .093 30 .296	,511 30 ,296 ,112 30 ,474 ,008 30	.041 30 ,429	.003 .4 38 .244 -1 .063 .4 38 .741 .0	30 3	90 ,197 90 30	30	.297 30 ,549	30 ,159	30	1 .657
Sig. (2-failed) N Total Puerson Correlation	1,000 30 ,023 ,903 30	.044 30	30 ,266 ,165 30 ,459 ,011	.643 30 .376 .040	.636 30 .222	30 ,161 ,397 30 ,186	.212 .03 30 3 .594 .43	10 30 19 ,220 14 ,242 10 30	.000 30 582	.020 .77 90 3 .692 .24	3 .631 0 30 6 .019	,406 30	.069 .134 30 30 534 .547	.244 30 .371	,026 30 ,404 ,027	.026 30 .361	.076 30 .659	,496 30 ,179	.286 30 347	945 .64 30 :	18 .773 10 30 15 .025	.005 90 .324	191 30 378	.183 .006 30 30 .376 .104	.044 30	.126 90	.345 137 30 30 422 297	,001 30 597	.093 30	112 30	.018 30 .362	.063 ,4 30	30 3 130 .16 194 .34 30 3 335 .36 155 .04	422 90 30 56 .163	.463 30	,002 30 ,405 ,026	,401 90 ,250	035 30 744 65	000,000
Sig. (2-tailed)	,903 30	.014 .091 30	.011 30	.040 30	,222 ,239 30	,100 ,326 30	.001 .01	.033 10 30	,001 30	.000 .18 30 3	.919 0 .922 0 30	,291 30	.002 .002 30 30	,043 30	.027 30	,001 ,039 30	.000	,343 30	.060 30	073 .13	77 .026 90 30	.080 30	,040 30	.041 .593 30 30	,000 30	,078 30	.020 .111 30 30	,001 30	.112 30	,008 30	.049	,000 .8 30	30 3	.163 17 ,399 30 30	,102 ,424 30	,026 30	,193 30	.000 .0	30 30
*. Correlation is significant at **. Correlation is significant a	the 0.05 level	(2-tailed). (2-tailed).																																					

Hasil Reabilitas Dengan Menggunakan SPSS V22

Reability

Case Processing Summary

		N	%
		11	70
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	25

Angket Penelitian Setelah Di Uji

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

- 1. Bacalah setiap pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan benar
- 2. Berikan tanda cek list $(\sqrt{})$ pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat anda
- 3. Jika ada pertanyaan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti
- 4. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti meupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu semua peneliti mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya.
- 5. Hasil dari angket ini akan dirahasiakan oleh peneliti, dan angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian akademis apapun.

Pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1	Saya memperhatikan pemaparan materi dari guru				
2	Saya tidak akan membaca materi pelajaran jika tidak diminta oleh guru saja				
3	Saya akan bertanya ketika saya kurang memahami materi pelajaran				
4	Saya akan mengemukakan pendapat ketika guru bertanya dikelas				
5	Saya akan bertanya keapda teman ketika kurang memahami materi pelajaran				
6	Saya terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi				
7	Saya akan diam saja ketika kurang memahami materi pelajaran				
8	Saya mendengar pemaparan materi dari guru				
9	Saya mendengarkan presentasi dikelas agar memudahkan memahami materi pelajaran				
10	Saya merasa antusias ketika mendengarkan perdebatan tentang materi pelajaran				
11	Bila guru sedang menjelaskan materi saya lebih suka memilih berbicara dengan teman				
12	Saya kurang menyukai mendengarkan presentasi dikelas				
13	Saya merasa bosan mendengarkan presentasi dikelas				
14	Saya lebih senang meminjam catatan teman dari pada harus mencatatnya sendiri				
15	Saya tidak mencatat materi pelajaran dikelas				
16	Saya kurang menyukai bila guru menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan skema gambar				
17	Saya membantu menyiapkan alat-alat untuk melakukan penelitian				
18	Menurut saya kegiatan penelitian disekolah kurang begitu penting				
19	Saya akan menganalisa soal terlebih dahulu sebelum menjawabnya				
20	Saya berperan aktif dalam pengambilan keputusan didalam kelompok				
21	Saya tidak begitu tertarik dalam memecahkan masalah pada materi pelajaran				
22	Saya akan menolak bila ditunjuk untuk mebuat keputusan di dalam kelompok				
23	Saya berani bila guru meminta saya untuk tampil didepan kelas				
24	Saya merasa bosan ketika guru menerangkan materi pelajaran didepan kelas				
25	Saya merasa gugup bila guru menunjuk saya untuk tampil didepan kelas				

TABULASI DATA PENELITIAN

No	Pr	e-Test	Post	-Test
	XA		XB	
1	65	4225	78	6084
2	69	4761	80	6400
3	69	4761	79	6241
4	73	5329	77	5929
5	67	4489	82	6724
6	66	4356	80	6400
7	64	4096	79	6241
8	69	4761	83	6889
9	69	4761	76	5776
10	54	2916	80	6400
11	65	4225	82	6724
12	74	5476	79	6241
13	60	3600	77	5929
14	71	5041	82	6724
15	69	4761	82	6724
16	62	3844	80	6400
17	65	4225	81	6561
18	63	3969	78	6084
19	69	4761	79	6241
20	72	5184	81	6561
21	70	4900	84	7056
22	69	4761	79	6241
23	65	4225	81	6561
24	70	4900	83	6889
25	66	4356	81	6561
26	63	3969	79	6241
27	61	3721	81	6561
28	68	4624	85	7225
29	60	3600	79	6241
30	56	3136	70	4900
31	58	3364	78	6084
32	87	7569	88	7744
33	68	4624	85	7225
34	79	6241	83	6889
Jumlah	2275	153.531	2731	219.691

TABULASI HASIL DATA PRE-TEST KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

MS EXCEL

No	Nama													No	mor	ltem	Angk	et									
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	fauzi	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	1	2	2	3	1	65
2	Daffa	3	2	4	3	2	3	3	1	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	69
3	ibrahim	2	3	4	2	4	3	2	1	3	3	2	4	4	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	3	1	69
4	putra	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	73
5	nadira	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	67
6	Adit	3	4	2	1	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	66
7	tara	2	2	2	1	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	1	64
8	wanti	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	2	4	2	3	1	3	2	4	1	2	4	2	3	3	69
9	aura	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	1	4	2	3	2	2	2	2	69
10	novi	2	3	3	2	4	3	2	1	3	2	1	1	2	4	2	3	2	1	2	1	1	3	1	3	2	54
11	icha	3	3	1	1	4	3	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	2	3	1	4	2	2	65
12	azmi	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	74
13	restu	2	1	2	1	3	2	3	1	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	1	60
14	bila	3	4	1	2	4	2	4	4	3	1	4	2	4	2	3	2	2	4	1	2	4	4	2	4	3	71
15	rio	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	69
16	raihan	3	1	3	3	3	3	1	4	2	2	4	3	3	2	3	2	1	3	4	2	1	1	2	3	3	62
17	Hanif	2	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	1	2	1	65
18	hamid	1	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	1	3	1	2	4	2	1	4	2	2	63

19	azmi	3	4	2	2	4	2	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	69
20	siti	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	1	72
21	dila	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4	2	3	3	2	3	3	70
22	satria	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	69
23	liza	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	3	1	1	3	3	65
24	nazla	2	3	3	1	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	2	70
25	manda	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	4	3	3	3	3	66
26	shela	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	3	3	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	63
27	surya	3	2	2	1	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	1	2	2	1	2	3	2	3	4	61
28	siska	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	68
29	saldatun	3	3	3	2	4	4	3	4	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	60
30	irzi	3	2	1	2	3	4	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	4	4	3	1	1	2	56
31	fairuz	3	1	2	1	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	58
32	putri	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	87
33	mutia	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	1	3	1	3	3	4	4	2	4	2	3	1	68
34	Windi	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	79
	Jumlah Total Keseluruhan 2275										2275																

Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) Pre-Test

a. Rata-Rata (M)

Harga rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$M =$$

Keterangan:

M : Harga rata-rata

 $\sum X$: Jumlah aljabar X

N : Jumlah sampel

Dari lampiran 7 telah di peroleh:

 $\sum XA : 2275$

N : 34

: 153.531

Maka M = --- = 66,91

b. Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung Standar Deviasi dari variabel penelitian digunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan:

 $\sum X$: Jumlah aljabar dari data X

: Jumlah aljabar kuadrat X

N : Jumlah Sampel

Maka SD adalah:

SD = 6,29

c. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

- c. Jika Mo ≥ Mi, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
- d. Jika Mo \leq Mi, maka variabel tersebut cenderun rendah.

Maka untuk menghitung Mo (Mean empirik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

Sedangkan untuk menghitung Mi (Mean hipotik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

Dengan menggunakan data penelitian untuk variabel keaktifan belajar siswa dapat dihitung mean empirik (Mo) sebagai berikut :

$$Mo = --- = 66,91$$

Sedangkan Mean Hipotik (Mi) yaitu:

$$Mi = --- = 70,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Mo = 66,91 dan Mi = 70,5 jadi kesimpulannya bahwa Mo ≤ Mi yaitu : 66,91 ≤ 70,5. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa dalam keadaan rendah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebgian atau secara keseluruhan siswa perlu mendapatkan layanan bimbingan konseling yang berupa layanan informasi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa didalam kelas.

TABULASI HASIL DATA POS-TEST KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

MS EXCEL

Nie	Name													N	lomo	r Iter	n Ang	gket									
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	fauzi	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	1	4	4	3	2	2	3	3	2	73
2	Daffa	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	75
3	ibrahim	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2	79
4	putra	4	4	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	76
5	nadira	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	70
6	Adit	3	4	2	1	4	2	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	4	75
7	tara	3	2	2	1	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	1	72
8	wanti	3	2	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	80
9	aura	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	1	2	3	4	3	2	3	4	70
10	novi	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	3	2	80
11	icha	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	78
12	azmi	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	79
13	restu	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	1	2	3	2	2	69
14	bila	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	80
15	rio	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	77
16	raihan	4	1	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	1	3	3	3	3	70

17	Hanif	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	1	2	1	70
18	hamid	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	2	1	4	2	3	73
19	azmi	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	75
20	siti	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	1	69
21	dila	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	78
22	satria	4	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	74
23	liza	3	2	4	3	3	2	1	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	69
24	nazla	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	81
25	manda	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	74
26	shela	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	1	4	75
27	surya	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	79
28	siska	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	82
29	saldatun	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	76
30	irzi	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	74
31	fairuz	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	72
32	putri	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	91
33	mutia	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	80
34	Windi	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	83
	Jumlah Total Keseluruhan 257											2578															

Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) Pos-Test

d. Rata-Rata (M)

Harga rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$M =$$

Keterangan:

M : Harga rata-rata

 $\sum X$: Jumlah aljabar X

N : Jumlah sampel

Dari lampiran 7 telah di peroleh :

 $\Sigma XB : 2731$

N : 34

: 219.691

Maka M = --- = 80,32

b. Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung Standar Deviasi dari variabel penelitian digunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan:

 $\sum X$: Jumlah aljabar dari data X

: Jumlah aljabar kuadrat X

N : Jumlah Sampel

Maka SD adalah:

c. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

- 1. Jika Mo ≥ Mi, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
- 2. Jika Mo \leq Mi, maka variabel tersebut cenderun rendah.

Maka untuk menghitung Mo (Mean empirik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mo =$$

Sedangkan untuk menghitung Mi (Mean hipotik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

Dengan menggunakan data penelitian untuk variabel keaktifan belajar siswa dapat dihitung mean empirik (Mo) sebagai berikut :

$$Mo = --- = 80,32$$

Sedangkan Mean Hipotik (Mi) yaitu:

$$Mi = ---- = 79$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Mo yaitu : 80,32 dan Mi yaitu : 79, jadi kesimpulannya bahwa Mo \geq Mi yaitu : 80,32 \geq 79. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa tinggi.

Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

Dengan Menggunakan SPSS V22

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Postest
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,91	80,32
	Std. Deviation	6,293	3,150
Most Extreme Differences	Absolute	,135	,131
	Positive	,135	,091
	Negative	-,087	-,131
Test Statistic		,135	,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,118 ^c	,146 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Homogenitas Dengan Menggunakan SPSS V22

Test of Homogeneity of Variances

pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,857	7	22	,126

ANOVA

pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	791,161	11	71,924	3,069	,012
Within Groups	515,574	22	23,435		
Total	1306,735	33			

Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, terlebih dahulu dicari mean dan beda simpangan baku beda yaitu : membuat tabel tabulasi data *pre-test* dan *post-test*.

Tabel Pre-test dan Pos-test Keaktifan Belajar Siswa

No.	Pre-test (XA)	Pos-test (XB)	XB-XA (D)	Xd (D-Md)	Σx²d
1	65	78	13	0	169
2	69	80	11	-2	121
3	69	79	10	-3	100
4	73	77	4	-9	16
5	67	82	15	2	225
6	66	80	14	1	196
7	64	79	15	2	225
8	69	83	14	1	196
9	69	76	7	-6	49
10	54	80	26	13	676
11	65	82	17	4	289
12	74	79	5	-8	25
13	60	77	17	4	289
14	71	82	11	-2	121
15	69	82	13	0	169
16	62	80	18	5	324
17	65	81	16	3	256
18	63	78	15	2	225

	(0)	70			
19	69	79	10	-3	100
20	72	81	9	-4	81
21	70	84	14	1	196
22	69	79	10	-3	100
23	65	81	16	3	256
24	70	83	13	0	169
25	66	81	15	2	225
26	63	79	16	3	256
27	61	81	20	7	400
28	68	85	17	3	289
29	60	79	19	6	361
30	56	70	14	1	196
31	58	78	20	7	400
32	87	88	1	-12	1
33	68	85	17	3	289
34	79	83	4	-9	16
Σ	2275	2731	456		7006

Maka diperoleh sebagai berikut :

$$Md = - = 13,41$$

Jumlah kuadrat deviasi $\Sigma x^2 d = 7006$

maka harga thitung adalah sebagai berikut: 5,385 Harga t_{tabel} dengan d.b = n - 1 = 34-1 pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ diperoleh sebesar 1,690. Maka $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,385 > 1,690)$. Maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh pada layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas X Ipa SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dapat diterima dan menghasilkan hubungan yang signifikan positif. Perhitungan Perubahan Keaktifan Belajar

x 100 %

= x 100 %

= ---- x 100 %

 $= 0.20 \times 100 \%$

= 20 %



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FORMAT KLASIKAL TERJADWAL

I. IDENTITAS

A. Satuan Pendidikan : SMA Swasta Dharmawangsa

Medan

B. Tahun Ajaran : 2019-2020, Semester ganjil

C. Sasaran Pelayanan : Siswa/siswi kelas X

D. Pelaksana : Syahrunnisa

E. Pihak Terkait : Siswa, Guru Bk

II. WAKTU DAN TEMPAT

A. Tanggal :

B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai Jadwal

C. Volume Waktu (JP) : JP (2 x 40 Menit)

D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang kelas XI

III. MATERI PEMBELAJARAN

A. Tema/Subtema : 1. Tema : Cara Belajar Aktif (CBA)

2. Subtema : Mengembangkan cara belajar

aktif dikelas

B. Sumber Materi : Buku yang relevan dengan tema,

Internet

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

A. Pengembangan KES:

- Agar siswa dapat mengembangkan cara belajar aktif dikelas sehingga proses belajar dikelas menjadi aktif.
- Agar siswa dapat mengenal hakikat belajar yang efektif dan efesien.

B. Penanganan KES-T:

- Untuk mencegah siswa bersikap pasif pada proses belajar dikelas yang menyebabkan siswa kurang memahami pembelajaran dikelas.
- Untuk mencegah siswa tidak mengetahui hakikat dari belajar.

V. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis Layanan : Layanan Informasi (Format klasikal)

B. Kegiatan Pendukung : Tampilan Kepustakaan

VI. SARANA

A. **Media** : Beberapa bahan bacaan,

B. **Perlengkapan** : *Infocus*, bahan bacaan dan tayangan film,

power point.

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

- 1. *Acuan* (A) : Perlunya siswa mengetahui bagaimana cara belajar yang aktif didalam kelas.
- 2. *Kompetensi* (K) : Kemampuan untuk belajar aktif didalam kelas untuk menggali lebih dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.
- 3. *Usaha* (U) : Siswa mempratikkan bagaimana cara belajar aktif didalam kelas seperti mengemukakan pendapat, berdiskusi, serta bertanya kepada guru
- 4. *Rasa* (R) : Perasaan positif karena mampu belajar secara aktif didalam kelas sehingga tidak menimbulkan sikap pasif pada proses belajar dikelas.

- 5. Sungguh-sungguh (S): Bersungguh-sungguh dalam mengaplikasikan cara belajar aktif didalam kelas seperti mengemukakan pendapat, berdiskusi, serta bertanya kepada guru.
- **B. KES-T**, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal :
 - 1. Menghindari sikap yang pasif pada proses belajar dikelas.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Allah SWT untuk suksesnya siswa mempraktekkan berkenaan dengan cara belajar aktif didalam kelas.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

- 1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
- 2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
- 3. Memperkenalkan diri kepada para peserta layanan.
- 4. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
- 5. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul " Cara Belajar Aktif"
- 6. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a. Siswa memahami pengertian belajar
 - b. Siswa dapat mengetahui cara atau strategi belajar aktif dikelas

B. LANGKAH PENJAJAKAN

- 1. Menanyakan kepada siswa apa itu belajar?
- 2. Menanyakan apakah siswa selama ini bersikap aktif pada proses pembelajaran atau pemberian layanan ?
- 3. Menanyakan kepada siswa cara belajar yang aktif dikelas?

C. LANGKAH PENAFSIRAN

- 1. Membahas tanggapan siswa tentang materi tersebut.
- 2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi tentang bacaan dan materi film dan pertanyaan dan respon siswa

tersebut dijawab dan diberikan ulasan secara umum serta diberikan pemahaman-pemahaman yang akan dibahas lebih lanjut.

D. LANGKAH PEMBINAAN

Materi penjajakan dan penafsiran yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut:

- 1. Siswa diberikan penjelasan tentang apa itu belajar
- 2. Siswa diberikan pemaparan belajar aktif dikelas.

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir:* Siswa berpikir tentang bagaimana cara belajar aktif dikelas seperti mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan bertanya kepada guru. (Unsur A).
- b. *Merasa:* Perasaan lega, senang siswa mengetahuia cara dan strategi belajar yang aktif dikelas sehingga siswa belajar dengan feketif dikelas . (Unsur R).
- c. *Bersikap:* Bagaimana sikap siswa untuk aktif dikelas seperti mengemukakan pendapat, berdiskusi dengan teman sekelompok dengan baik dan berani untuk bertanya kepada guru. (Unsur K dan U).
- d. *Bertindak:* Bagaimana siswa bertindak serta mengaplikasikan cara belajar aktif didalam kelas. (Unsur K dan U).
- e. Bertanggung Jawab: Bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam mengaplikasikan cara belajar aktif didalam kelas. (Unsur S).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/ pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

		Medan,	2019
Mengetahui	:		
Guru Bimbi	ngan Konseling	Pelaksana	Layanan
()	()

DOKUMENTASI



Dokumentasi Pemberian Angket Keaktifan Belajar Kepada Siswa



Dokumentasi Pemberian Layanan Informasi Mengenai Keaktifan Belajar



Dokumentasi Foto Bersama Guru Bimbingan Konseling DSMA Swasta Dharmawnagsa Medan



Tayangan Film (Kisah orang bijak dengan orang bodoh) dari penggunaan media audio visual



Tayangan Film (Motivasi Belajar) dari penggunaan media audio visual



Tayangan film (Piper) dari penggunaan media audio visual

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Syahrunnisa

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 20 Juli 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status Perkawinan : Belum Menikah

Alamat : Jln. Pancing II Martubung LK V Kec. Medan

Labuhan

DATA ORANG TUA

Ayah : Alm. Syahrul Anwar

Ibu : Hanimah

Alamat : Jln. Pancing II Martubung LK V Kec. Medan

Labuhan

PENDIDIKAN

- 1. Lulus SD AL-washliyah 29 Medan Pada Tahun 2009
- 2. Lulus SMP Negeri 45 Medan Pada Tahun 2012
- 3. Lulus SMA Swasta Dharmawangsa Pada Medan Tahun 2015
- 4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2015-2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.